



2024

LAPORAN KINERJA

**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN DAN KESIAPSIAGAAN**

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



**LAPORAN KINERJA
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,
DAN KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2024**



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban dalam satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran pertanggungjawaban Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam upaya memenuhi setiap target dan pemakaian sumber daya yang digunakan.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2024, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja pejabat dan pelaksana di lingkungan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja pada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Jakarta, Februari 2025

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Rhot Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI



IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon I wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan dalam Tahun 2024 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja) maka rata-rata tingkat capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2024 sebesar 113,53%, serta dalam aspek keuangan secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2024 sebesar 87,77%. Nilai Rata-Rata Tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	92,22	104,80%
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	90,6	106,59%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	78,40	105,95%
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	25 menit	16,41 menit	152,35 %

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Iktisar Eksklusif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	4
1. Kedudukan	4
2. Tugas	4
3. Fungsi	5
4. Susunan Organisasi	5
B. Isu Strategis	7
C. Sistematika Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tujuan	10
D. Sasaran Program	11
E. Tujuan, Sasaran Program dan IKU	13
F. Hubungan Lintas Sektoral (<i>Crosscutting</i>)	20
G. Perjanjian Kinerja 2024.....	27
H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Pengukuran Kinerja	30
B. Analisis Capaian Kinerja	31
1. Sasaran Program 1	32
2. Sasaran Program 2	64
C. Realisasi Anggaran	87
D. Kinerja Lainnya.....	88
BAB IV PENUTUP	89

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Dokumentasi Kinerja Tahun 2024	90
LAMPIRAN 2 Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan 2024	134
LAMPIRAN 3 Renja/RKT Tahun 2024	137
LAMPIRAN 4 Rencana Aksi 2024.....	139
LAMPIRAN 5 Pemantauan Rencana Aksi 2024.....	147
LAMPIRAN 6 Pengukuran Kinerja Tahun 2024	164
LAMPIRAN 7 Indikator Kinerja.....	181
LAMPIRAN 8 SOP Pengumpulan Data.....	184
LAMPIRAN 9 Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP Tahun 2023.....	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	7
Gambar 2.1	Peta Strategis Basarnas 2020-2024	18
Gambar 2.2	Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	19
Gambar 3.1	Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama	14
Tabel 2.2	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	16
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	27
Tabel 2.4	Anggaran Tahun 2024	28
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2024	30
Tabel 3.2	IKSP.1.1, IKSP.1.2 dan IKSP.1.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023.....	33
Tabel 3.3	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi,	34
Tabel 3.4	IKSP.1.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	34
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	35
Tabel 3.6	Nilai IKM pada unt layanan operasi SAR.....	36
Tabel 3.7	Nilai Rata-Rata Unsur Dimensi Pelayanan Tahun 2024	36
Tabel 3.8	Anggaran pendukung capaian IKSK.1.1.....	37
Tabel 3.9	IKSP.1.2 Perbandingan target dan realisasi	42
Tabel 3.10	IKSP.1.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	42
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	43
Tabel 3.12	Rekapitulasi data pelaksanaan Operasi SAR	44
Tabel 3.13	Data waktu tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan	45
Tabel 3.14	Anggaran Pendukung Capaian IKSP.1.2	48
Tabel 3.15	IKSP.1.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	53
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi	

Kinerja Level Nasional/Internasional	54
Tabel 3.17 Rekapitulasi data evakuasi korban	54
Tabel 3.18 Rekapitulasi data evakuasi korban di Kantor SAR	56
Tabel 3.19 Anggaran Pendukung capaian IKSP.1.3	59
Tabel 3.20 IKSP 2.1 Perbandingan antara target dengan realisasi	64
Tabel 3.21 IKSP 2.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	65
Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	66
Tabel 3.23 Data petugas siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan	67
Tabel 3.24 Jumlah jam siaga pada BCC	68
Tabel 3.25 Sarana Siaga Rutin	69
Tabel 3.26 Inventaris yang dimiliki pada siaga rutin	69
Tabel 3.27 Software Aplikasi	70
Tabel 3.28 Ruang dan Fasilitas Lain	70
Tabel 3.29 Total Perhitungan Fasilitas	71
Tabel 3.30 Data siaga SAR Khusus	71
Tabel 3.31 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	71
Tabel 3.32 Anggaran pendukung capaian ISKP.2.1	72
Tabel 3.33 IKSP.2.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	74
Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	75
Tabel 3.35 Kualifikasi Peserta Latihan	75
Tabel 3.36 Sarana Latihan	76
Tabel 3.37 Prosedur Latihan	76
Tabel 3.38 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	76
Tabel 3.39 Anggaran Pendukung Capaian IKSP.2.2	77

Tabel 3.40	IKSP.2.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	80
Tabel 3.41	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	81
Tabel 3.42	Data Response Time	83
Tabel 3.43	Data Response Time Keseluruhan Jenis Operasi	85
Tabel 3.44	Anggaran Pendukung Capaian IKSP.2.3	86
Tabel 3.45	Realisasi Anggaran	87

BAB I PENDAHULUAN

Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/ atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan dinyatakan bahwa lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Lembaga pelaksana yang menyelenggarakan SAR ini adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dimana tata kerja dan organisasinya diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Perpres tersebut menyatakan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Pentingnya penyelenggaraan SAR tidak terbatas pada kepentingan Nasional, tetapi juga Internasional. Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa–Bangsa (PBB), *International Civil Aviation Organization* (ICAO), *International Maritime Organization* (IMO), serta anggota *International Search and Rescue Advisory Group* (INSARAG), diwajibkan membentuk organisasi SAR yang memiliki kemampuan dan kesiapan melaksanakan koordinasi serta kegiatan operasi SAR di dalam wilayah tanggung jawabnya. Selain itu, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut mampu melakukan kerjasama dengan negara tetangga sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Wilayah Republik Indonesia yang terletak di antara jalur perhubungan 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera dianggap sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran internasional. Oleh karena itu, Indonesia bertanggung jawab dalam upaya keselamatan serta penyelamatan

tanpa memandang bendera kebangsaan, jenis kegiatan maupun kepentingannya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kecenderungan globalisasi, arus penerbangan dan pelayaran nasional maupun internasional semakin meningkat. Penerbangan dan pelayaran internasional yang melintasi wilayah Indonesia membutuhkan jaminan tersedianya penyelenggaraan SAR apabila mengalami kecelakaan di wilayah Indonesia. Keberadaan organisasi SAR di suatu wilayah akan memberikan rasa aman dalam penerbangan dan pelayaran. Tanpa adanya organisasi dan jasa pelayanan SAR, maka Indonesia akan dikategorikan sebagai “*black area*”, yang dapat berpengaruh negatif terhadap hubungan ekonomi dan politik Indonesia secara internasional.

Peningkatan jumlah kecelakaan transportasi khususnya transportasi laut dan udara sekarang ini, menuntut peningkatan pelayanan SAR kepada masyarakat baik peningkatan secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standard penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan *International Civil Aviation Organization (ICAO)* dan *International Maritime Organization (IMO)*, sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal dan pesawat udara saja, akan tetapi juga pada tahap tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia, sehingga pelayanan SAR makin dibutuhkan oleh masyarakat. Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan response, yang ditunjukkan oleh pengerahan unsur SAR, serta keberhasilan operasi SAR berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan diselamatkan. Keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggara SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara

bersama-sama oleh mekanisme pengerahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR.

Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan–keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standardisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah hingga unit kerja eselon I untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53

tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2024 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan susunan Organisasi

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Bidang Operasi pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

2. Tugas

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standardisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pemberian bimbingan di bidang operasi SAR;
- b. perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan;
- d. perumusan dan pelaksanaan standardisasi siaga, latihan, dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- e. perumusan kebutuhan siaga, latihan dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. koordinasi pelaksanaan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- g. pelayanan informasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- h. pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan di bidang operasi pencarian dan pertolongan dan kesiapsiagaan;
- i. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan dan kesiapsiagaan;
- j. pelaksanaan siaga, latihan, dan operasi pencarian dan pertolongan;
- k. Pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

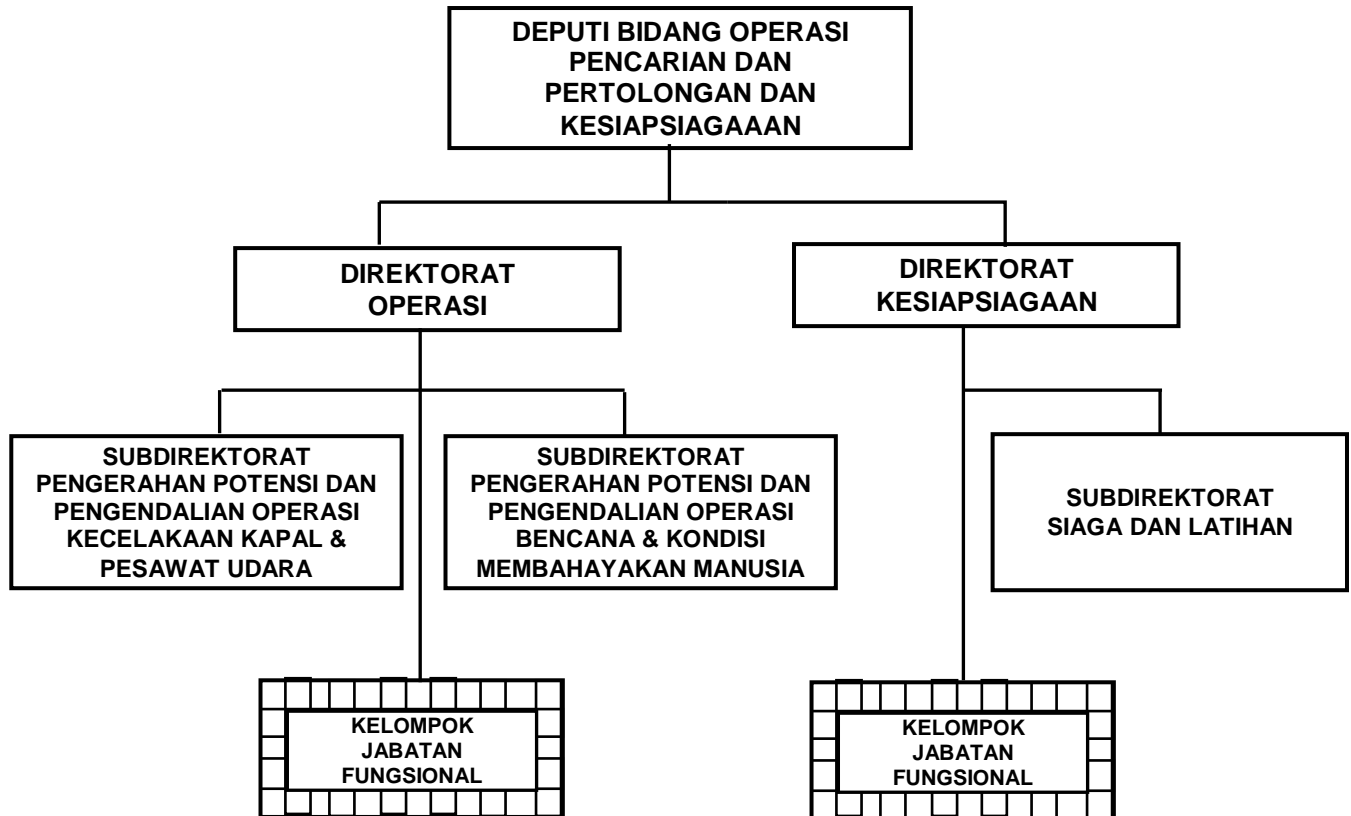
4. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang

Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka susunan organisasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, terdiri atas:

- a. Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang Operasi pencarian dan pertolongan.
- b. Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.
- c. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada bencana dan kondisi membahayakan manusia;
- d. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan transportasi dan kecelakaan dengan penanganan khusus;
- e. Subdirektorat Siaga dan Latihan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan, bimbingan teknis, asistensi, dan pengelolaan fasilitas di bidang siaga dan latihan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



B. Isu Strategis

Terdapat permasalahan dalam aspek manajemen pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis dan perlu diselesaikan pada periode Renstra Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Periode 2023-2024.

1. Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah berkembang dimana saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 43 kantor dan Balai Diklat. Dengan semakin bertambahnya jumlah kantor pencarian dan pertolongan, terdapat pos pencarian dan pertolongan dan unit siaga pencarian dan pertolongan, maka semakin banyak kantor yang perlu dibina dan diasistensi dibidang operasi pencarian dan pertolongan;

2. Belum terpenuhinya SDM pada jabatan fungsional Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Pertama dan Ahli Madya;
3. Diperlukan beberapa bimbingan teknis dan pelatihan terkait operasi pencarian dan pertolongan maupun administrasi guna mendukung tercapainya fungsi dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

C. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional, rencana kerja dan perjanjian kinerja tahun 2024 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2024, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan bagian dari penjabaran dari Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 15 ayat (1) dan Pasal 19 ayat (2) menetapkan bahwa setiap Kementerian/ Lembaga Wajib menyusun Renstra Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Di samping itu, Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Pasal 18 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Rencana Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2020-2024 dimaksudkan sebagai penentu arahan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan sumberdaya pada lingkup Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam pencapaian tujuan Rencana Strategis Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi basis dalam perwujudan Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

Mengingat Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan telah menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan fungsinya

A. Visi

Visi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan selaras dan mendukung Visi Lembaga yaitu :

“Mewujudkan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Cepat, Tepat, Aman, Terpadu, dan Terkoordinasi yang didukung dengan sumber daya manusia yang Profesional serta Sarana dan Prasarana yang memadai”

B. Misi

Misi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan selaras dan mendukung Misi Lembaga yaitu :

1. Menyelenggarakan siaga pencarian dan pertolongan selama 24 jam secara terus – menerus sesuai dengan pembagian waktu;
2. Menyelenggarakan latihan pencarian dan pertolongan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai prosedur yang berlaku;
3. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan (SAR) secara Cepat, Tepat, Aman, Terpadu, dan terkoordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan.

C. Tujuan

Dalam rangka menjabar visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.1.

TN Memperkuat pelayanan dasar keselamatan dan keamanan transportasi nasional

TS.1 Terselenggaranya layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan professional

TS.2 Terselenggaranya keandalan sumber daya dan kualitas lembaga pencarian dan pertolongan

- TP.1 **Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan**
- TP.2 Terciptanya kualitas SDM Basarnas dan Potensi yang andal dan profesional
- TP.3 Tersedianya sarana, prasarana, dan sistem komunikasi yang andal
- TP.4 Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas
- TP.5 Terwujudnya regulasi dan kelembagaan yang berkualitas.

D. Sasaran Program

Sesuai pasal 1 (17) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, sasaran (target) didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan dari suatu sistem keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Lebih lanjut, dalam Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 nomenklatur sasaran, yakni:

- a. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
- b. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.
- c. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan seperti pada Gambar 2.1. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan sehingga dinilai berhasil dari sudut pandang *stakeholder* (pemangku kepentingan). Stakeholder adalah pihak internal dan eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan atas output atau outcome dari suatu organisasi

2. *Customer Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer* (pengguna layanan) dan/atau harapan organisasi terhadap *customer*. Customer merupakan pihak luar yang terkait langsung dengan pelayan suatu organisasi. Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia.

3. *Internal Business Process*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam

memberikan layanan dan menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan *customer*.

4. *Learning and Growth Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan harapan *customer* dan *stakeholder*.

Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, yaitu:

- SP1 Meningkatkan kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan**
- SP2 Meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan petolongan**

E. Tujuan, Sasaran Program dan Indikator Utama

Pada tabel 2.2 dapat dilihat Indikator Kinerja Sasaran Program untuk setiap Sasaran Program. Secara detail Manual Indikator Kinerja Badan Nasional pencarian dan Pertolongan telah dilegalkan pada Nomor: SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Gambar 2.1 adalah Peta strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan gambar 2.2 adalah Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan seperti pada penjelasan di atas.

Tabel 2.1 Tujuan, Program dan Indikator Kinerja Utama

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SP.1	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	87	88	88
			IKSP 1.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	-	-	150 menit	150 menit	150 menit
			IKSP 1.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
	SP.2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 2.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	-	-	85	85	85
			IKSP 2.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	-	-	85	74	74

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
			IKSP 2.3	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	27,2 menit	27 menit	26 menit	25,5 menit	25 menit

Tabel 2.2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

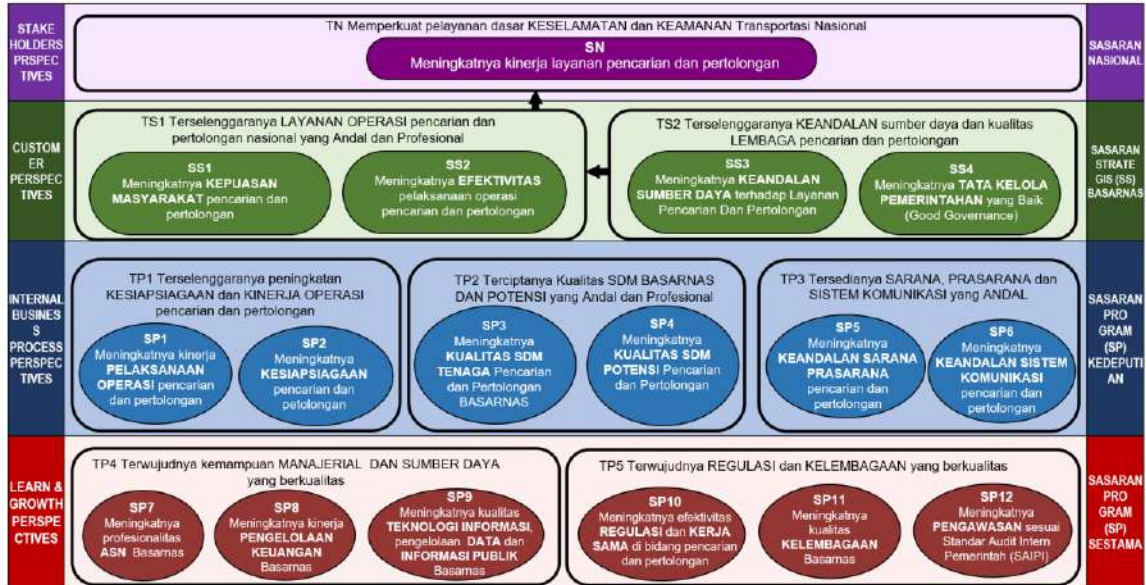
NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks/ Nilai	Indeks kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan
		IKSP 1.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Menit	Menghitung waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan bencana. Indikator ini mengukur waktu tempuh yang terbagi berdasarkan lokasi kecelakaan (laut/ perairan atau daratan) <i>Rata2 = $\frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}$</i>
		IKSP 1.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil dievakuasi <i>% = $\frac{\text{Jumlah korban (selamat+meninggal)}}{\text{Total korban}} \times 100\%$</i>
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 2.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	Pengukuran dari pelaksanaan: A. Siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana dan fasilitas pendukung; B. Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
					Mengukur tingkat siaga pencarian dan perolongan dengan membandingkan antara: Indeks: (Rata-rata nilai A x 0.4) + (nilai B x 0.6)
		IKSP 2.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur jumlah peserta latihan yang memenuhi kualifikasi dibandingkan dengan jumlah peserta latihan sesuai ketentuan - Jumlah sarana dan prasarana SAR yang tersedia sesuai kebutuhan latihan dibandingkan dengan yang tidak tersedia - Terlaksananya latihan yang sesuai prosedur dibandingkan dengan yang tidak sesuai prosedur
		IKSP 2.3	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Menit	<i>Response time</i> menghitung waktu berita kecelakaan atau bencana diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan

Sumber : SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



F. Hubungan Lintas Sektoral dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (*Crosscutting*)

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) selalu mengedepankan pendekatan inklusifitas, yaitu dengan cara mengikutsertakan dan/atau mengajak para pemangku kepentingan terkait dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga elemen terkecil di masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan tujuan pencapaian target penyelamatan jiwa manusia dalam kondisi darurat.

Hubungan lintas sektoral pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Direktorat Operasi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun sebagai pemenuhan target pencarian dan pertolongan dan meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Di Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan terdapat beberapa kegiatan yang mendukung untuk mencapai target dari indikator kegiatan sasaran program. Kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan lintas sektoral, yaitu:

IKSP.1.2: Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Kegiatan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah serangkaian kegiatan meliputi Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah upaya untuk mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi korban sampai dengan penanganan berikutnya. Dalam pelaksanaan operasi

pencarian dan pertolongan bersinergi dengan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dimana Potensi Pencarian dan Pertolongan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewa, selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

IKSK.1.3 : Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban ditujukan untuk pelaksanaan *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE) 2022* dimana Indonesia akan menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan dimaksud, yang akan dihadiri oleh negara-negara anggota INSARAG di kawasan *Asia-Pacific*. Selain itu, akun ini akan dialokasikan untuk dukungan pelaksanaan mentoring peningkatan kapasitas tim USAR di kantor pencarian dan pertolongan serta berbagai pertemuan yang sifatnya berskala internasional.

Merujuk pada rencana kerja INSARAG *Regional Asia-Pacific* tahun 2022, Indonesia dalam hal ini Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) ditetapkan menjadi tuan rumah penyelenggaraan INSARAG *Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP ERE)* pada tanggal 5 s.d 9 September 2022 di Bali. Latar belakang Basarnas mengajukan diri sebagai tuan rumah penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi skenario terburuk terjadinya bencana besar yaitu proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran

presidensi G20 di Indonesia sekaligus memperingati tahun emas Basarnas di tahun 2022.

AP ERE 2022 berlangsung selama 5 hari dan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19. Latihan bersama yang dihadiri oleh sekitar 300 orang peserta dari 19 negara dan 6 organisasi internasional ini merupakan latihan dengan metode *command post exercise* (latihan posko) yang melibatkan elemen manajemen dan pengambilan keputusan dari tingkat nasional maupun internasional. Skenario latihan difokuskan pada pada sepuluh hari pertama pasca kejadian gempa bumi di Bali, yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa, runtuhnya infrastruktur bangunan dan memiliki risiko kemanusiaan lainnya sebagai dampak ikutan bencana. Bencana dengan skala besar tersebut melampaui kapasitas tanggap darurat bencana di tingkat lokal maupun nasional, sehingga memerlukan perbantuan internasional seperti Tim USAR, *Emergency Medical Team* (EMT), *United Nations Disaster Assessment and Coordination* (UNDAC), dan tim ASEAN *Emergency Response and Assessment Team* (ERAT) dengan memasukan protokol Covid-19 serta penanganan runtuhannya situs-situs bersejarah maupun keagamaan di dalam skenario latihan.

Tujuan utama dari penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk mempraktekkan dan memperkuat kesiapsiagaan dan koordinasi respons diantara para pelaku kemanusiaan di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam mendukung negara terdampak demi menjaga kualitas dan kuantitas penyelamatan korban bencana. Selain itu, secara spesifik tujuan penyelenggaraan ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20.

Para pemangku kepentingan di tingkat internasional dan nasional turut serta dalam kegiatan ini. Adapun yang ikut terlibat di tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- Kementerian Luar Negeri;
- Kementerian Kesehatan;
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Kementerian Keuangan;
- Palang Merah Indonesia;
- Muhammadiyah Disaster Management Center
- Dinkes Provinsi Bali;
- BPBD Provinsi Bali;
- Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- BPBD Kabupaten Buleleng;
- Baguna PDI-P.

IKSP.2.2 : Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a. Latihan Bersama Indonesia-Malaysia (Malindo)

Latihan Indonesia-Malaysia (Malindo) merupakan latihan bersama antara Indonesia dan Malaysia dalam bidang pencarian dan pertolongan. Latihan pencarian dan pertolongan (SAR) gabungan antar dua negara merupakan realisasi dari Letter of Agreement (LoA) for The Provision of Search and Rescue Service Between Indonesia-Malaysia tahun 1985 dan Hasil Sidang Jawatan Kuasa Latihan Bersama (JKLB) Malindo ke-86 di Jakarta. Indonesia dan Malaysia merupakan anggota ICAO dan IMO yang wajib menyediakan pelayanan SAR terhadap kapal dan pesawat udara yang mengalami keadaan darurat di wilayah tanggung jawab SAR masing-masing tanpa ada wilayah blank area. Latihan bersama ini bertujuan untuk menjamin keselamatan di wilayah perbatasan, baik terhadap warga asing maupun terhadap warga negara Indonesia dan Malaysia, serta diharapkan dapat lebih memantapkan lagi pelaksanaan operasi

pencarian dan pertolongan apabila terjadi keadaan darurat di wilayah perbatasan. Adapun pihak yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

1. Perwakilan Indonesia

- Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- Kementerian Luar Negeri;
- TNI;
- AirNav Indonesia.

2. Perwakilan Malaysia

- MRCC Putrajaya;
- MRSC Kota Kinabalu;
- CAAM Malaysia.

b. Latihan Bersama Indonesia-Singapura (Indopura)

Latihan Indonesia-Singapura (Indopura) adalah latihan dalam rangka uji prosedur, uji pengerahan alat utama dan manajemen posko antara pemerintah Indonesia dan Singapura apabila terjadi kecelakaan penerbangan, pelayaran dan bencana di wilayah perbatasan kedua negara, dengan melibatkan potensi SAR di wilayah masing-masing guna menjalin kerja sama antara Indonesia dan Singapura dalam penyelenggaraan operasi SAR tersebut. Sehingga kesiapan seluruh unsur dalam pelaksanaan operasi SAR dapat terkoordinir dengan baik apabila terjadi kecelakaan pesawat udara dan kecelakaan kapal, bencana dan kondisi membahayakan manusia di wilayah perbatasan. Adapun pihak yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

1. Perwakilan Indonesia

- Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- TNI;
- Polri;
- AirNav Indonesia;
- BMKG;
- Bakamla;

- KKP;
- KPLP;
- SROP;
- RRI.

2. Perwakilan Malaysia

- CAAS Singapura.

c. Latihan Karuna Nisevanam

Kesiapsiagaan adalah kunci untuk merespons dengan cepat dan efektif terhadap berbagai keadaan darurat. Dalam konteks SAR, kesiapsiagaan berarti memiliki rencana yang terstruktur melalui siaga, personel yang terlatih, dan peralatan serta sarana yang memadai untuk merespons dengan tepat waktu dan efisien saat keadaan darurat terjadi.

Jalur penyebrangan Ketapang Banyuwangi – Gilimanuk Bali merupakan perairan yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali. Transportasi penghubung di jalur penyeberangan tersebut menggunakan sarana kapal ferry. Kegiatan penyeberangan, baik pengangkutan penumpang maupun bongkar muat barang menggunakan fasilitas pelabuhan di Ketapang dan Gilimanuk. Kondisi bentang alam arus laut yang cukup kuat, kemungkinan adanya cuaca buruk, maupun kondisi lainnya yang berpotensi menimbulkan situasi kedaruratan, dapat mengganggu aktivitas transportasi serta mengancam keselamatan jiwa yang harus mendapatkan bantuan pencarian maupun pertolongan.

Dalam rangka membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di wilayah perairan Selat Bali, serta meningkatkan sinergitas dengan stakeholder dalam pelaksanaan Operasi SAR Gabungan maka perlu diselenggarakan Latihan Pencarian dan Pertolongan di perairan Selat Bali.

Maksud pelaksanaan Latihan Karuna Nisevanam Tahun 2024 adalah untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas

pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Tujuan Latihan Karuna Nisevanam Tahun 2024 adalah menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan, menguji dan membina kesiapsiagaan Petugas Pencarian dan Pertolongan; dan menguji kemampuan operasional sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan.

Latihan ini melibatkan dari berbagai instansi sebagai berikut Kantor Pusat Basarnas, KPP Surabaya, KPP Denpasar, KPP Mataram, Skadron 400 Puspenerbal, Lanal Banyuwangi, Kodim Banyuwangi, Polair Polresta Banyuwangi, KPLP Tanjungwangi, SROP Banyuwangi, KSOP Banyuwangi, Balai Karantina Kesehatan Bwi, PT. ASDP, PT. Dharma Lautan Utama, Tagana, SAR MTA, Potensi SAR Lainnya dan sebagai observer adalah Japan Coast Guard, 31 Kepala Kantor SAR Basarnas, KPLP Ditjen Hubla Kemenhub, Dit. Kapel Ditjen Hubla Kemenhub RI, Dit. TSDP Ditjen Hub Dat Kemehub RI.

IKSP.2.3 : Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Siaga Khusus

Siaga Khusus adalah pelaksanaan siaga yang dilakukan selain dari siaga rutin untuk kesiapsiagaan dalam menghadapi terjadinya dan/atau menghadapi keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Siaga khusus dilaksanakan pada waktu/kondisi hari libur nasional; hari besar keagamaan, kegiatan pariwisata, hari perayaan tradisi dan budaya, kunjungan pejabat negara, kegiatan olahraga internasional, nasional dan daerah, serta status keadaan darurat bencana. Siaga khusus tersebut dilakukan untuk mendukung jaminan keselamatan Pencariandan dan Pertolongan terhadap program yang ditetapkan pemerintah pusat dalam suatu posko yang berskala nasional. Adapun pihak eksternal yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

- Kementerian Perhubungan;

- Kementerian Kesehatan;
- PMI;
- Polri;
- TNI.

G. Perjanjian Kinerja 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	88
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	150 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit

Pagu Anggaran	: Rp. 32.115.363.000,-
- Direktorat Operasi	: Rp. 20.666.363.000,-
- Direktorat Kesiapsiagaan	: Rp. 11.449.000.000,-

H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Dalam mewujudkan kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja 2024, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2024, yakni:

Tabel 2.4 Anggaran Tahun 2024

Program	Anggaran (Rp)
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	
- Pengelolaan Operasi SAR	20.666.363.000
- Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	11.449.000.000
Revisi Anggaran	
- Pengelolaan Operasi SAR	12.930.692.000
- Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	8.178.890.000

Program tersebut terdapat beberapa kegiatan guna mendukung tugas dan fungsi dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan seperti:

Pengelolaan Operasi SAR (Direktorat Operasi)

- 3948.AEA.001 Dukungan Operasi SAR
- 3948.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Operasi SAR

3. 3948.BHC.001 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR
4. 3948.QHC.002 Dukungan Operasi SAR (Prioritas Nasional)

Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR (Direktorat Kesiapsiagaan)

1. 3972.AEA.001 Latihan SAR
2. 3972.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Kesiapsiagaan SAR
3. 3972.BKA.001 Siaga SAR

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2024 pada seluruh sasaran kegiatan. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 113,53% yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2024

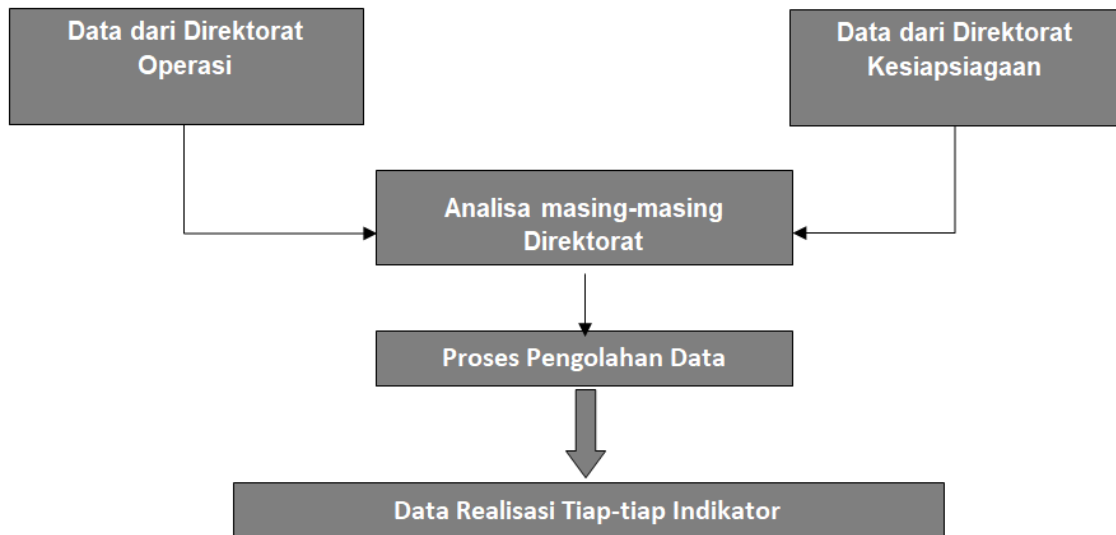
NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	88	92,22	104,80%
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>)	150 menit	130,95 menit	112,70%

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan			
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	90,6	106,59%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	78,40	105,95%
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25 menit	16,41 menit	152,35%
Capaian (%)					113,53%

B. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan pada Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing-masing Direktorat Operasi dan Direktorat Kesiapsiagaan, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun mekanisme pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Mekanisme Pengumpulan Data



Pengukuran tingkat capaian kinerja Kedeputusan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (*key performance indicator*), dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

1. Sasaran Program “Meningkatnya Kinerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan” (SP 1)

Capaian kinerja pada sasaran program tersebut didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja, yakni:

IKSP.1.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

IKSP.1.2 Waktu Tempuh (*deployment time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

IKSP.1.3 Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Tabel 3.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024 (IKSP.1.1, IKSP.1.2 dan IKSP.1.3)

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	88	90,22	104,80%
2	Waktu Tempuh (<i>deployment time</i>) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 menit	130,95 menit	112,70%
3	Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%

1) IKSP.1.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk data survei diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden sebagai partisipasinya terhadap layanan pencarian dan pertolongan yang telah diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut, Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Nilai Persepsi, Nilai interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel 3.4 IKSP.1.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	86	87,49	101,73%
	2021	86	88,11	102,45%
	2022	87	89,17	102,49%
	2023	88	90,91	103,31%
	2024	88	92,22	104,80%

Sumber : Laporan Kinerja Deputi Bid.Ops SAR, dan Kesiapsiagaan

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terdapat 3 (tiga) yakni IKM terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan, IKM terhadap Unit Layanan Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dan IKM terhadap Registrasi Alat Pemancar Sinyal mara bahaya, dan di Direktorat Operasi melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan kesiapsiagaan yang bertanggungjawab terhadap pelayanan publik Operasi Pencarian

dan Pertolongan, dimana untuk mengawasi pelayanan publik tersebut melalui survei yang diisi oleh responden, dan dari survei tersebut akan mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Rata-rata nilai IKM hasil survei pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2024 yaitu sebesar 92,22.

Pada tahun 2020 capaian pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 101,73%, di tahun 2021 capaian indikator kinerja sebesar 102,45%, di tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar 102.49%, dan di tahun 2023 capaian indikator kinerja sebesar 103,31%. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023, maka mengalami kenaikan sebesar 1,49%.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	88	92,22	104,80%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan kesiapsiagaan tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan

pertolongan hingga sekarang belum ada target Indeks Kepuasan Masyarakat di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.6 Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
92,10	91,99	92,04	92,70

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

Tabel 3.7 Nilai Rata-Rata Unsur Dimensi Pelayanan Tahun 2024

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai Rata-Rata				Total Rata-Rata (Tahunan)	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Persyaratan	3,60	3,57	3,60	3,58	3,59	Sangat Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,63	3,58	3,57	3,66	3,61	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian	3,55	3,54	3,57	3,62	3,57	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	3,94	3,96	3,93	3,95	3,95	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,56	3,57	3,54	3,59	3,57	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3,66	3,67	3,70	3,71	3,68	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3,70	3,70	3,69	3,71	3,70	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,57	3,59	3,61	3,63	3,60	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	3,90	3,90	3,89	3,90	3,90	Sangat Baik
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)						90.91	Sangat Baik

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.1.

Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian IKSP.1.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	200.000.000	170.826.000	169.278.040 (99,09%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja pada IKSP.1.1 “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni adanya koordinasi dan kerjasama yang terjalin antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Instansi/organisasi lainnya. Selain itu, keberhasilan didukung juga dengan kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang berkompeten dan pelaksanaan operasi

pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara profesional, responsif, integritas, militan dan aman. Sehingga menyebabkan adanya respon positif dari masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Selain hal itu dengan adanya survei kepuasan masyarakat, dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei kepuasan masyarakat. Unsur survei kepuasan masyarakat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 meliputi:

- 1) Persyaratan, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, mekanisme dan prosedur, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 4) Biaya/Tarif, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerimalayanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini jenis pelayanan yang diberikan adalah layanan jasa pencarian dan pertolongan

- 6) Kompetensi pelaksana, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan pengalaman, dimana dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pencari dan penolong (*rescuer*) hingga pegawai administrasi maupun teknis lainnya harus sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing;
- 7) Perilaku pelaksana, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- 9) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk mencapai maksud dan tujuan and terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa unsur biaya/tarif memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 3.91 (tiga koma sembilan puluh satu), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan telah merasa puas dengan Basarnas terkait dengan biaya yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari pelaksanaan pencarian dan pertolongan yaitu Rp.0,- (Nol Rupiah). Sedang unsur waktu penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan memperoleh nilai paling rendah dibanding unsur lainnya yaitu sebesar 3.52 (tiga koma lima puluh dua), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan perlu ditingkatkan kembali pada unsur waktu penyelesaian dan unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung IKSP.1.1 “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni :

- 1) Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 23 sd 24 Oktober 2024 di Hotel Luminor Mangga Besar, Jakarta;
- 2) Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika tanggal 18 s.d 21 November 2024.

Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepannya.

Evaluasi pelayanan publik yang dilaksanakan di kantor pencarian dan pertolongan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kebijakan pelayanan publik diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Instrumen penilaian/ evaluasi pelayanan publik yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan mengadaptasi Formulir 01 Evaluasi Pelayanan Publik yang dikeluarkan oleh Kemenpan RB. Penggunaan Form tersebut agar dapat melihat kesiapan Kantor Pencarian dan Pertolongan apabila diusulkan sebagai lokus evaluasi pelayanan publik.

- e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja
Upaya yang akan dilakukan diantaranya melalui peningkatan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan (SAR), penyempurnaan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peningkatan kesiapan sarana dan prasarana dan pengelolaan pengaduan masyarakat secara cepat dan tepat. Selain itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas dari

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dilaksanakan dengan baik, dan penyediaan dukungan sumber daya yang optimal.

2) IKSP.1.2 Waktu Tempuh (*deployment time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Penghitungan Waktu Tempuh (*Deployment time*) berdasarkan pada SK.KBSN-202/PR.02.02/XI/BSN-2023 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 yakni = Menghitung waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan bencana. Indikator ini mengukur waktu tempuh yang terbagi berdasarkan lokasi kecelakaan (laut/perairan atau daratan). Cara menghitung *deployment time*:

$$\text{Rata2} = \frac{\text{Jml waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin tinggi realisasi (waktu) menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, sebaliknya jika realisasi (waktu) semakin rendah maka menunjukkan pencapaian kinerja semakin tinggi

Tabel 3.9 IKSP.1.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Tabel 3.10 IKSP.1.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	150 menit	243.04 menit	37.97%
	2023	150 menit	129.10 menit	113.93%
	2024	150 menit	130,95 menit	112,70%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Pada tahun 2020 dan 2021 belum ada capaian kinerja dikarenakan untuk indikator Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dijadikan sebagai indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi.

Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan mengalami penurunan. Di tahun 2022 capaian indikator kinerja sebesar 37,97% dengan realisasi sebesar 243,04 menit dari target 150 menit. Pada tahun 2023 mencapai 113,93% dengan realisasi sebesar 129,10 menit dari target 150 menit. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,23%.

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (<i>DEPLOYMENT TIME</i>) MENIT
1	PESAWAT UDARA	7	189,43
2	KAPAL	868	149,06
3	BENCANA	146	123,21
4	KMM	1.474	123,98
5	KECELAKAAN KHUSUS	65	58,31
TOTAL		2.560	130,95

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

Sedangkan waktu tempuh (*deployment time*) secara keseluruhan pada total sejumlah 2.560 operasi pencarian dan pertolongan pada tahun 2024 yaitu 130,95 menit dengan capaian 112,70%. Dari data tersebut didapat rekap waktu tempuh (dalam menit) per kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Data Waktu Tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			Semua Jenis Operasi SAR		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
1	BANDA ACEH	-	-	-	30	5,341	178.03	6	856	142.67	40	3,356	83.90	3	144	48.00	79	9,697	122.75
2	MEDAN	-	-	-	22	4,019	182.68	7	777	111.00	67	10,769	160.73	3	1,684	561.33	99	17,249	174.23
3	PADANG	-	-	-	12	863	71.92	13	1,359	104.54	39	4,628	118.67	1	55	55.00	65	6,905	106.23
4	PEKANBARU	-	-	-	25	4,374	174.96	4	552	138.00	38	7,950	209.21	-	-	-	67	12,876	192.18
5	JAMBI	-	-	-	7	1,478	211.14	3	99	33.00	18	3,875	215.28	-	-	-	28	5,452	194.71
6	BENGKULU	-	-	-	13	2,399	184.54	2	405	202.50	21	2,923	139.19	-	-	-	36	5,727	159.08
7	PALEMBANG	-	-	-	21	2,779	132.33	8	1,375	171.88	50	5,973	119.46	-	-	-	79	10,127	128.19
8	LAMPUNG	-	-	-	17	3,882	228.35	6	650	108.33	42	6,765	161.07	1	5	5.00	66	11,302	171.24
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	22	4,323	196.50	1	40	40.00	15	1,508	100.53	-	-	-	38	5,871	154.50
10	PANGKAL PINANG	-	-	-	27	3,645	135.00	1	29	29.00	16	1,467	91.69	1	19	19.00	45	5,160	114.67
11	NATUNA	-	-	-	8	1,463	182.88	-	-	-	5	878	175.60	-	-	-	13	2,341	180.08
12	MENTAWAI	-	-	-	19	1,926	101.37	-	-	-	7	719	102.71	-	-	-	26	2,645	101.73
13	BANTEN	-	-	-	8	1,074	134.25	2	99	49.50	28	2,850	101.79	-	-	-	38	4,023	105.87
14	JAKARTA	1	40	40.00	21	2,710	129.05	7	527	75.29	96	7,303	76.07	1	127	127.00	126	10,707	84.98
15	BANDUNG	-	-	-	10	1,305	130.50	7	968	138.29	69	8,409	121.87	4	334	83.50	90	11,016	122.40
16	SEMARANG	-	-	-	20	2,228	111.40	10	606	60.60	123	7,345	59.72	17	495	29.12	170	10,674	62.79
17	SURABAYA	-	-	-	35	4,777	136.49	7	1,252	178.86	97	11,639	119.99	3	35	11.67	142	17,703	124.67

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			Semua Jenis Operasi SAR		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
18	YOGYAKARTA	-	-	-	6	309	51.50	-	-	-	46	1,290	28.04	21	367	17.48	73	1,966	26.93
19	DENPASAR	1	30	30.00	18	1,486	82.56	-	-	-	56	9,204	164.36	-	-	-	75	10,720	142.93
20	MATARAM	-	-	-	16	1,265	79.06	2	66	33.00	31	3,051	98.42	1	45	45.00	50	4,427	88.54
21	KUPANG	-	-	-	11	1,621	147.36	-	-	-	12	1,553	129.42	-	-	-	23	3,174	138.00
22	MAUMERE	-	-	-	25	2,130	85.20	2	300	150.00	22	3,079	139.95	-	-	-	49	5,509	112.43
23	PONTIANAK	-	-	-	33	6,430	194.85	2	575	287.50	53	12,251	231.15	-	-	-	88	19,256	218.82
24	BALIKPAPAN	-	-	-	21	3,798	180.86	2	1,492	746.00	46	6,687	145.37	1	50	50.00	70	12,027	171.81
25	BANJARMASIN	-	-	-	22	3,459	157.23	2	225	112.50	45	5,075	112.78	-	-	-	69	8,759	126.94
26	MANADO	-	-	-	16	1,680	105.00	2	270	135.00	45	5,068	112.62	1	250	250.00	64	7,268	113.56
27	GORONTALO	1	45	45.00	19	2,403	126.47	5	452	90.40	16	1,508	94.25	1	5	5.00	42	4,413	105.07
28	PALU	-	-	-	38	5,964	156.95	8	861	107.63	33	6,867	208.09	-	-	-	79	13,692	173.32
29	MAKASSAR	-	-	-	46	6,143	133.54	8	515	64.38	48	7,423	154.65	-	-	-	102	14,081	138.05
30	KENDARI	-	-	-	31	4,189	135.13	3	75	25.00	40	5,222	130.55	-	-	-	74	9,486	128.19
31	AMBON	-	-	-	55	6,296	114.47	-	-	-	17	2,812	165.41	-	-	-	72	9,108	126.50
32	TERNATE	1	800	800.00	28	4,359	155.68	2	275	137.50	10	719	71.90	-	-	-	41	6,153	150.07
33	SORONG	-	-	-	22	7,403	336.50	3	110	36.67	7	2,192	313.14	-	-	-	32	9,705	303.28
34	MANOKWARI	-	-	-	7	460	65.71	3	245	81.67	8	1,020	127.50	-	-	-	18	1,725	95.83
35	BIAK	1	60	60.00	15	2,408	160.53	-	-	-	5	319	63.80	-	-	-	21	2,787	132.71
36	JAYAPURA	-	-	-	7	882	126.00	-	-	-	17	515	30.29	-	-	-	24	1,397	58.21
37	TIMIKA	-	-	-	20	2,742	137.10	1	59	59.00	5	1,275	255.00	-	-	-	26	4,076	156.77
38	MERAUKE	-	-	-	11	1,436	130.55	2	518	259.00	6	554	92.33	-	-	-	19	2,508	132.00

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			Semua Jenis Operasi SAR		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA - RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
39	NIAS	-	-	-	14	1,274	91.00	4	205	51.25	17	1,900	111.76	-	-	-	35	3,379	96.54
40	CILACAP	1	33	33.00	14	786	56.14	6	665	110.83	64	5,317	83.08	2	70	35.00	87	6,871	78.98
41	TARAKAN	1	318	318.00	5	606	121.20	1	60	60.00	6	963	160.50	-	-	-	13	1,947	149.77
42	PALANGKARAYA	-	-	-	29	6,905	238.10	2	1,200	600.00	34	6,570	193.24	4	105	26.25	69	14,780	214.20
43	MAMUJU	-	-	-	22	4,365	198.41	2	227	113.50	14	1,959	139.93	-	-	-	38	6,551	172.39
	JUMLAH	7	1,326	189.43	868	129,385	149.06	146	17,989	123.21	1,474	182,750	123.98	65	3,790	58.31	2,560	335,240	130.95

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

b. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Anggaran Pendukung Capaian IKSP.1.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran (Rp)
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	10.000.000.000	3.234.622.000	1.734.035.648 (53,61%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Penyebab keberhasilan atau kinerja yang tinggi pada capaian kinerja IKSP.1.2 “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni:

- 1) Luas wilayah kerja yang sangat luas di setiap unit pelaksana teknis di daerah, maka semakin banyak dibentuknya pos pencaian dan pertolongan dan unit siaga pencarian dan pertolongan di setiap wilayah kerja;

- 2) Pengadaan alat pencarian dan pertolongan yang semakin memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 3) Selalu update pada informasi BMKG terkait cuaca pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
 - 4) Kondisi atau medan jalan yang di tempuh sangat sulit untuk dilalui ke lokasi kejadian, selalu dikondisikan dengan alat yang sesuai.
- d. Analisis program kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung IKSP.1.2 “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2024 yakni:
Kegiatan Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR, yaitu:
- a) Dukungan Asistensi operasi SAR kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api Turangga dengan kereta api lokal Bandung Raya di Cicalengka, Kab. Bandung, Jabar tanggal 5 s/d 6 Januari 2024;
 - b) Dukungan Asistensi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia Orang Tenggelam Di Sungai Penetay Desa Muara Hemat, Kec. Merangin, Kab. Kerinci, Prov. Jambi, 15 S.D. 25 Januari 2024;
 - c) Asistensi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia orang mencoba bunuh diri menaiki Tower di Jayapura tanggal 20 s.d 22 Maret 2024;
 - d) Asistensi Operasi SAR Banjir & Longsor Dikampung Joglo, Desa Sirnagalih, Kec.Cipongkor, Kab. BandungBarat, Jawa Barat pada tanggal 25 Maret s.d 1 April 2024;
 - e) Asistensi Operasi SAR Personil BSG Gudang Peluru Terbakar di Bekasi tanggal 30 s.d. 31 Maret 2024;

- f) Dukungan Asistensi Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Technam P2006 Multi Engine PK-IFP di lapangan Sunburst Serpong, Kota Tangsel - Prov. Banten pada tanggal 19 Mei 2024;
- g) Dukungan kegiatan sosialisasi dan Sosialisasi TTX ATM Contingency Plan di Bogor tanggal 10 s.d 11 Juni 2024;
- h) Dukungan Asistensi Operasi Pencarian dan Petolongan Kecelakaan Kapal Perahu Nelayan Pencari Besi Tertimpa Bangunan Rumah Kontener Di Perairan Surabaya, Jawa Timur tanggal 15 s.d 16 Juni 2024;
- i) Dukungan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR pada pendampingan kunjungan kerja reses Komisi V DPR TI ke Wilayah Jawa Barat tanggal 5 April 2024;
- j) Dukungan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Dalam Mendukung Peresmian Unit Siaga Pencarian Dan Pertolongan Bogor Tanggal 19 April 2024;
- k) Dukungan Asistensi Operasi SAR Bencana Longsor Tambang di Desa Tulabo Kec. Suwawa Timur Kab. Bone Bulango Gorontalo, pada tanggal 8 s.d 13 Juli 2024 ;
- l) Dukungan kegiatan Investigasi kecelakaan kerja penyelaman rescuer Pos SAR Namlea dalam misi Operasi SAR di Kansar Ambon dan Pos SAR Namlea tanggal 23 s.d 29 September 2024;
- m) Dukungan Pengerahan dan Pengendalian Operaso SAR pada kegiatan kedirgantaraan Internasioanl dalam Event Bali International Airshow 14 s.d 22 September 2024;
- n) Dukungan Asistensi Operasi SAR KMM orang tenggelam dan hanyut di jembatan dermaga PT.Sumber Baja Prima Desa Buniasih Kecamatan Tegal Buled Kab. Sukabumi pada tanggal 15 s.d 18 Oktober 2024;
- o) Dukungan apel gelar pasukan operasi lilin 2024 di Denpasar pada tanggal 19 s.d 20 Desember 2024;

- p) Dukungan apel kesiapsiagaan Baznas Tanggap Bencana di Semarang oleh Kabadan pada tanggal 12 s.d 14 Desember 2024;
- q) Dukungan Operasi SAR Peninjauan Udara Banjir Bandang di Sukabumi, Jawa Barat oleh Pimpinan Tinggi pada tanggal 5 Desember 2024;
- r) Pendampingan kunjungan kerja Reses ke Pontianak Prov Kalimantan Barat tanggal 5 s.d 7 Desember 2024, Jawa Timur tanggal 8 s.d 10 Desember 2024 dan Sorong Papua Barat tanggal 9 s.d 10 Desember 2024 oleh Pimpinan Tinggi;
- s) Dukungan peninjauan Operasi SAR Bencana Erupsi gunung lewatobi di Kab.Flores NTT oleh Kabadan pada tanggal 23 s.d 25 November 2024;
- t) Dukungan Latihan SAR Malindo ke-43 di Tarakan pada tanggal 8 s.d 11 Oktober 2024;
- u) Dukungan Asistensi Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia orang terseret arus sungai lau biang Kab.karo Prov. Sumut pada tanggal 18 s.d 26 oktober 2024;
- v) Dukungan Harmonisasi Rencana Patroli Nasional (RPN) 2025 oleh Bakamla RI di Malang pada tanggal 4 s.d 6 November 2024;
- w) Dukungan pada pengerahan potensi dan pengendalian Operasi SAR pada event Adisucipto Urban Obstacler run tahun 2024 terdiri dari, latihan pra event dilaksanakan tanggal 11 s.d 13 Oktober 2024 di Akademi TNI Angkatan Laut (AAL) Surabaya dan main event tnggal 14 s.d 18 November 2024 di pangkalan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta;
- x) Dukungan Investigasi Kecelakaan Kerja Personel Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan Pada Pelaksanaan Operasi SAR Orang Terseret Arus Sungai Lau Biang Desa Limang Kecamatan Tigabinang , Medan, Sumatera Utara 15 – 23 Oktober 2024.

Dari kegiatan tersebut diperoleh terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global. Sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya yang ditargetkan dalam rangka perbaikan kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja pada IKSP.1.2 “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” pada tahun 2024 akan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Pemutakhiran aplikasi yang memudahkan dalam perhitungan waktu tempuh;
- 2) Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu tempuh;
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Menganalisis dan mengaevaluasi secara maksimal terkait data operasi pencarian dan pertolongan;
- 5) Terus mengupdate ilmu pencarian dan pertolongan;
- 6) Terus meningkatkan kualitas pegawai yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan dan analisis waktu tempuh.

3) IKSP.1.3 Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, realisasi dan capaian indikator kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa

(customers) terkait layanan (service) pencarian dan pertolongan. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml korban yang dievakuasi}}{\text{Jml total korban}} \times 100\%$$

Tabel 3.15 IKS KP.1.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	100%	99.19%	99.19%
	2021	100%	98.64%	98.64%
	2022	100%	99.29%	99.29%
	2023	100%	98.20%	98.20%
	2024	100%	98,76%	98,76%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Pada tahun 2024 capaian pada indikator kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan mengalami kenaikan. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 99.19%, tahun 2021 mencapai 98.64%, tahun 2022 mencapai 99.29%, tahun 2023 mencapai 98.20%. Sehingga di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,56%.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	98,76%	98,76%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSP.1.3 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.17 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI KORBAN PADA OPERASI SAR (%)
				TEREVAKUASI				TIDAK TEREVAKUASI		
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	PESAWAT UDARA	7	67	56	83,58	11	16,42	-	-	100,00
2	KAPAL	868	6.252	5.599	89,56	350	5,60	303	4,85	95,15

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	JUMLAH KORBAN (ORANG)	STATUS KORBAN						PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI
3	BENCANA	146	31.487	31.170	98,99	282	0,90	35	0,11	99,89
4	KMM	1.474	2.349	999	42,53	1.186	50,49	164	6,98	93,02
5	KECELAKAAN KHUSUS	65	393	338	86,01	55	13,99	-	-	100,00
JUMLAH & PRESENTASE TAHUN 2024		2.560	40.548	38.162	94,12	1.884	4,65	502	1,24	98,76

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

Tabel 3.18 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)				
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		OPS SAR	KORBAN			
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD		H	S	MD	H
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	30	239	18	7	6	2,224	5	-	40	7	46	2	3	-	7	-
2	MEDAN	-	-	-	-	22	43	17	5	7	582	18	-	67	83	62	9	3	4	2	-
3	PADANG	-	-	-	-	12	36	6	4	13	865	105	14	39	109	28	5	1	-	1	-
4	PEKANBARU	-	-	-	-	25	37	17	7	4	-	-	-	38	2	32	5	-	-	-	-
5	JAMBI	-	-	-	-	7	3	5	2	3	-	1	-	18	1	18	2	-	-	-	-
6	BENGKULU	-	-	-	-	13	37	1	6	2	-	1	-	21	10	15	7	-	-	-	-
7	PALEMBANG	-	-	-	-	21	46	28	3	8	2	6	1	50	4	54	2	-	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	-	-	17	14	6	4	6	102	4	-	42	27	35	5	1	4	1	-
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	22	76	14	4	1	11	1	-	15	9	16	-	-	-	-	-
10	PANGKALPINANG	-	-	-	-	27	127	7	4	1	59	-	-	16	2	14	3	1	-	1	-
11	NATUNA	-	-	-	-	8	191	4	1	-	-	-	-	5	1	1	2	-	-	-	-
12	MENTAWAI	-	-	-	-	19	75	4	1	-	-	-	-	7	14	1	1	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	8	21	4	-	2	-	-	-	28	4	31	2	-	-	-	-
14	JAKARTA	1	-	3	-	21	73	8	6	7	39	1	1	96	103	105	5	1	17	-	-
15	BANDUNG	-	-	-	-	10	7	6	2	7	4,305	13	3	69	33	70	5	4	123	17	-
16	SEMARANG	-	-	-	-	20	68	6	20	10	862	5	-	123	29	100	5	17	48	8	-
17	SURABAYA	-	-	-	-	35	297	26	19	7	130	8	1	97	6	87	10	3	41	-	-
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	6	13	6	-	-	-	-	-	46	268	28	2	21	89	11	-
19	DENPASAR	1	5	-	-	18	101	6	10	-	-	-	-	56	28	35	5	-	-	-	-
20	MATARAM	-	-	-	-	16	112	2	1	2	-	-	-	31	5	25	2	1	5	1	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)				
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H
21	KUPANG	-	-	-	-	11	88	-	1	-	-	-	-	12	6	5	2	-	-	-	-
22	MAUMERE	-	-	-	-	25	202	7	5	2	6,269	8	-	22	5	13	4	-	-	-	-
23	PONTIANAK	-	-	-	-	33	1,237	15	16	2	-	-	-	53	11	40	6	-	-	-	-
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	21	41	12	6	2	-	-	-	46	10	40	5	1	1	3	-
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	22	42	17	4	2	-	-	-	45	5	37	5	-	-	-	-
26	MANADO	-	-	-	-	16	42	4	12	2	5,774	-	-	45	58	18	6	1	-	1	-
27	GORONTALO	1	-	4	-	19	34	3	-	5	8,252	27	15	16	10	10	4	1	2	-	-
28	PALU	-	-	-	-	38	200	7	5	8	5	1	-	33	11	19	13	-	-	-	-
29	MAKASSAR	-	-	-	-	46	170	17	12	8	46	41	-	48	29	24	5	-	-	-	-
30	KENDARI	-	-	-	-	31	429	7	6	3	57	-	-	40	23	20	4	-	-	-	-
31	AMBON	-	-	-	-	55	303	10	29	-	-	-	-	17	8	11	5	-	-	-	-
32	TERNATE	1	-	3	-	28	558	6	8	2	8	19	-	10	7	8	-	-	-	-	-
33	SORONG	-	-	-	-	22	63	1	24	3	22	1	-	7	1	4	2	-	-	-	-
34	MANOKWARI	-	-	-	-	7	20	1	-	3	1	4	-	8	3	4	4	-	-	-	-
35	BIAK	1	48	-	-	15	38	2	7	-	-	-	-	5	1	1	3	-	-	-	-
36	JAYAPURA	-	-	-	-	7	27	2	-	-	-	-	-	17	9	13	1	-	-	-	-
37	TIMIKA	-	-	-	-	20	240	5	21	1	6	-	-	5	1	4	-	-	-	-	-
38	MERAUKE	-	-	-	-	11	31	1	4	2	16	-	-	6	-	5	1	-	-	-	-
39	NIAS	-	-	-	-	14	99	7	2	4	1,153	3	-	17	5	13	5	-	-	-	-
40	CILACAP	1	2	-	-	14	13	7	15	6	318	7	-	64	19	57	5	2	1	1	-
41	TARAKAN	1	1	1	-	5	6	1	2	1	-	3	-	6	3	4	-	-	-	-	-
42	PALANGKARAYA	-	-	-	-	29	44	26	9	2	-	-	-	34	7	24	4	4	3	1	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA				KAPAL				BENCANA				KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)				
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN		OPS SAR	KORBAN			
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD		H	S	MD	H
43	MAMUJU	-	-	-	-	22	56	1	9	2	62	-	-	14	22	9	1	-	-	-	-
	JUMLAH	7	56	11	-	868	5,599	350	303	146	31,170	282	35	1,474	999	1,186	164	65	338	55	-

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024 (QR SAR)

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP 1.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Anggaran Pendukung Capaian IKSP 1.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Peningkatan Kapasitas Urban	3.000.000.000	2.418.804.000	2.080.386.688 (86,01%)
	Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	1.500.000.000	1.524.441.000	1.447.210.252 (94,93%)
	Rapat Koordinasi SAR Nasional	500.000.000	500.000.000	418.691.000 (83,74%)
	Rapat Kerja Teknis SAR	500.000.000	495.500.000	491.542.610 (99,20%)
	Uji pelaksanaan operasi pencarian dan	1.076.585.000	1.035.004.000	1.021.513.169 (98,70%)

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
	pertolongan			
	Pembinaan pengerahan dan pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1.000.000.000	995.780.000	986.997.052 (99,12%)
	Gelar Pasukan Operasi SAR	250.000.000	206.125.292	206.125.292 (84,25%)
	Pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi SAR	500.000.000	489.347.000	486.514.519 (99,42%)
	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	160.000.000	159.700.000	159.004.000 (99,56)
	Asistensi Rencana Kontingensi	192.000.000	187.375.000	186.889.864 (99,74%)
	<i>SAR Transport Meeting</i>	1.186.915.000	878.915.000	867.732.480

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran
				(98,73)
	Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	150.000.000	149.025.000	146.630.000 (98,39%)
	Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	150.863.000	141.718.000	134.375.000 (94,82%)
	Penyusunan SOP di Bidang Operasi SAR	140.000.000	139.935.000	138.135.000 (98,71%)

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid. Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2024, secara umum capaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan” pada tahun 2023 capaian kinerja sebesar 98,76% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja sebesar 98.20% pada indikator kinerja tersebut yakni:

- 1) Koordinasi yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan karena didukung oleh pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian

dan pertolongan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;

- 3) Memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang menunjang dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Secara khusus berdasarkan pada rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, untuk capaian kinerja keberhasilan evakuasi korban yang paling rendah terdapat pada kondisi membahayakan manusia yaitu sebesar 91.39%. hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti:

- 1) Beberapa kejadian yang terlambat dilaporkan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Cuaca ekstrim atau cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Masih terdapat masyarakat melaporkan keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain, sehingga berimplikasi pada golden time dimana semakin besar golden time maka keyakinan terhadap keselamatan hidup korban juga akan semakin besar;
- 4) Lokasi kejadian yang menyebabkan sulitnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Beberapa hal atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Kegiatan Peningkatan Kapasitas bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia;
- 2) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban SAR;
- 3) Rapat kerja Teknis SAR tanggal 6 s.d 7 Mei 2024
- 4) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Bengkulu tanggal 17 s.d 23 Juni 2023 dan di Jogjakarta tanggal 1 s.d 7 Juli 2023;
- 5) Kegiatan Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR;

- 6) Kegiatan Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Jakarta tanggal 28 Februari 2023;
- 7) Pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan berupa workshop SAR Calculator pada tanggal 12 Januari 2023 di Jakarta dan di seluruh UPT secara daring;
- 8) Asistensi penyusunan rencana kontingensi pencarian dan pertolongan dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari tanggal 23 s.d 25 Agustus 2023;
- 9) Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Rencana Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 10) Melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait perencanaan dan evaluasi kinerja;
- 11) Melaksanakan kegiatan arsiparis.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan telah tercapai namun berdasarkan hasil dari rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, maka beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja masih perlu dilakukan, seperti:

- 1) Sosialisasi terkait Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat, Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sehingga jika masyarakat mengalami keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan dapat menghubungi secara langsung kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengingat selama ini masih banyak masyarakat yang melaporkan keadaan

- darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain;
- 2) Sosialisasi terkait 115 *Emergency Call* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sehingga masyarakat dalam keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan bisa langsung menghubungi Basarnas tanpa harus datang ke kantor;
 - 3) Sosialisasi bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak memungut biaya terkait pelayanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

2. Sasaran Program “Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan” (SP 2)

Capaian kinerja pada sasaran program tersebut didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja, yakni:

IKSP.2.1 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

IKSP.2.2 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

IKSP.2.3 Waktu Tanggap (*response time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Tabel 3.20 IKSP.2.1, IKSP.2.2 dan IKSP.2.3 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	90,6	106,59%
2	Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	78,40	105,95%
3	Waktu Tanggap (<i>response time</i>) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25 menit	16,41 menit	152,35%

1) IKSP.1.1 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan siaga, sehingga dapat diinventarisir kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan siaga sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \{(rata-rata\ nilai\ A\ x\ 0.4) + (nilai\ B\ x\ 0.6)\}$$

Keterangan:

Nilai A : siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana dan fasilitas pendukung;

Nilai B : Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

Tabel 3.21 IKSP.2.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	86.27	101,49%
	2023	85	85.69	101%
	2024	85	90,60	106,59%

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 4 (empat) komponen pada siaga rutin dan 1 (satu) komponen pada siaga khusus. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung dengan bobot perbandingan siaga rutin sebesar 0,4 dan siaga khusus 0,6. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 90,60, sehingga tingkat capaiannya sebesar 106,59%.

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	90,60	106,59%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.23 Data Petugas Siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan

No	Ketentuan	SDM SAAT INI	SDM SESUAI KUALIFIKASI	%
	Nama Petugas			
1	Kepala Siaga;	15	14	93%
2	Asisten Kepala Siaga;	10	8	80%
3	Petugas komunikasi;	26	11	42%
5	Petugas layanan nomor telepon darurat;	7	7	100%
6	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	53	53	100%
7	Petugas pendukung (Pusdatin)	10	10	100%
8	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan			
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)			
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang			
				86%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.24 Jumlah Jam Siaga pada Basarnas Command Center dan Awal Sarana Pencarian dan Pertolongan

No	Ketentuan			Jml Shift/ bulan	Jam Kerja/ org/bln			Jml Piket max org perbulan	Jam kerja piket =25% x jam kerja (41,25 jam)	Jumlah orang diperlukan	SDM Tersedia		
	Nama Petugas	Pershift	3 Shift										
1	Kepala Siaga;	1	3	90	165	25%	41,25	5	37,5	18	15	83%	
2	Asisten Kepala Siaga;	2	6	180	165	25%	41,25	6	45	30	10	33%	
3	Petugas komunikasi;	3	9	270	165	25%	41,25	6	45	45	26	58%	
4	Petugas layanan nomor telepon darurat;	1	3	90	165	25%	41,25	22	165	9	7	78%	
5	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12	36	1080	165	50%	82,5	11	82,5	98	53	54%	
6	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	3	90	165	25%	41,25	5	37,5	18	10	56%	
7	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan	15	45									60%	
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)												41,25
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang												
		35	105	3.150									

Tabel 3.25 Sarana Siaga Rutin

NO	SARANA	KONDISI SERVICEABLE (%) DALAM 1 TAHUN
1	UDARA	85%
2	DARAT	85%
3	PERLENGKAPAN DAN PERALATAN LAINNYA	85%
		85%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.26 Inventaris yang Dimiliki Pada Siaga Rutin

No	Ketentuan Nama Petugas		Seharusnya					Tersedia					%
			Meja	Kursi	Komputer	Printer	total	Meja	Kursi	Komputer	Printer	Total	
1	Pengawas;	-											
2	Kepala Siaga;	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	100%
3	Asisten Kepala Siaga;	2	2	2	2	2	8	2	2	2		6	75%
4	Petugas komunikasi;	2	2	2	2	2	8	2	2	2		6	75%
5	Petugas lut	1	1	1	1	1	4	1	1	1		3	75%
6	Petugas layanan nomor telepon darurat;	3	3	3	3	1	10	3	3	3		9	90%
7	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12											
8	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	1	1	1	1	4	1	1	1		3	75%
											Rata2	82%	

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.27 Software Aplikasi

Software				
		Ada	Tidak	
1	Tracking Pesawat	1		
2	Flight Monitoring	1		
3	Tracking kapal SAR	1		
4	Tacking kapal ber AIS		0	
5	SARMAP	1		
6	Aplikasi Kesiapsiagaan	1		
7	Simasda	1		
8	Google earth pro		0	
9	E-broadcast	1		
		7	78%	

Tabel 3.28 Ruang dan Fasilitas Lain

Ruang dan Fasilitas lain				
		Ada	Tidak	
1	Ruang siaga BCC	1		
2	Ruang siaga Rescuer		0	
3	Ruang Istirahat/transit dg perlengkapannya		0	
4	AC	1		
5	Pengukur tingkat radiasi		0	
6	Locker petugas siaga		0	
7	Pantry dan peralatan makan dan minum	1		
8	Peralatan P3K (Pengukur tekanan darah digital, thermometer digital, Oksigen kaleng)		0	
9	Ruang Radio Broadcast	1		
10	Mesin Fotokopi	1		
11	Mesin Fax	1		
12	Perlengkapan Video Conference	1		
13	Ruang briefing	1		
14	Ruang arsip		0	
15	Peta dan peralatan plotting	1		
16	Layar Walldisplay	1		
17	Pemantauan Media (TV)	1		
		11	65%	

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.29 Total Perhitungan Fasilitas

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan Fasilitas	82%
2	Software Aplikasi	78%
3	Ruang dan fasilitas lain	65%
		75%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.30 Data Siaga SAR Khusus

No	Siaga SAR Khusus	Direncanakan	Dilaksanakan	%
1	Lebaran	1	1	
2	Nataru	1	1	
3	PON	1	1	
4	IKN	1	1	
5	MotoGP	1	1	
6	Aquabike	1	1	
		6	6	100%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.31 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

No	Siaga	Tercapai				Rata-rata
		Personil	Kualifikasi	Sarana	Fasilitas	
1	Siaga Rutin	60%	86%	85%	75%	76%
2	Siaga Khusus					100%
	(0.4xSiaga Rutin)+(0.6xSiaga Khusus)					90,60

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks siaga pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.1.

Tabel 3.32 Anggaran pendukung capaian IKSP.2.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Siaga Awak Sarana Udara	-	-	Pagu Awal: Rp 499.998.000
	Siaga Lebaran	369.658.000	367.537.529	Pagu Awal: Rp 449.823.000
	Siaga Natal dan Tahun Baru	309.369.000	279.713.094	Pagu Awal: Rp 449.331.000
	Siaga SAR Khusus Lainnya	574.698.000	571.666.020	Pagu Awal: Rp 549.991.000
	Operasional BCC	300.000.000	298.701.000	Pagu Awal: Rp 400.010.000
	Penambah Daya Tahan Tubuh	249.660.000	249.232.000	346.750.000
	Fasilitas Pelaksanaan Siaga	53.356.000	53.355.833	Pagu Awal: Rp 100.035.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tidak terlepas dari pemeliharaan fasilitas maupun fasilitas penunjang siaga, dan juga pemenuhan kualifikasi terhadap petugas siaga dan pemenuhan petugas siaga secara bertahap. Walaupun secara umum untuk personil yang melaksanakan siaga sebagai petugas siaga masih kurang dari kebutuhan. Selain itu juga adanya peraturan yang menjadi

- acuan dalam pelaksanaan siaga, sehingga sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan.
- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Siaga Rutin, Siaga Awak Sarana Udara, Siaga Lebaran, Siaga Natal dan Tahun Baru, Siaga SAR Khusus Lainnya, Operasional Basarnas Command Center, Pemenuhan Penambah Daya Tahan Tubuh, Fasilitasi Pelaksanaan Siaga. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang siaga pencarian dan pertolongan.
 - e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: pemenuhan petugas siaga sesuai kebutuhan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi petugas siaga, peningkatan kesiapsian sarana dan prasarana, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan.

2) IKSP.2.2 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

- a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian latihan pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana jumlah peserta latihan yang sudah memenuhi kualifikasi maupun yang belum memenuhi kualifikasi, sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan latihan, dan pelaksanaan latihan sudah sesuai prosedur atau belum, dengan formula/rumus sebagai berikut:

Indeks = rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, kesiapan sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur latihan

Tabel 3.33 IKSP.2.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	88,73	104,45%
	2023	74	74	100%
	2024	74	78,40	105,95%

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen dalam pelaksanaan latihan, yaitu: kualifikasi peserta latihan, kesiapan sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur dalam pelaksanaan latihan. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung rata-rata ketiga komponen tersebut. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Dari target indeks sebesar 74, capaian yang didapat sebesar 78,40, sehingga tingkat capaiannya sebesar 105,95%.

Tabel 3.34 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	78,40	105,95%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.35 Kualifikasi Peserta Latihan

No	Latihan	Peserta	Kualifikasi	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	11	8	72,73
2	Latihan SAR Indopura	7	4	57,14
3	Latihan Karuna Nisevanam	20	12	60,00
4	Latihan VAR Lampung	12	8	66,67
5	Latihan Urban SAR Yogyakarta	10	4	40,00
6	Latihan Heli Rescue	6	4	66,67
7	Latihan Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Megathrust Banten	14	7	50,00
8	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi	25	17	68,00
				60,15

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.36 Sarana Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	90.00
2	Latihan SAR Indopura	90.00
3	Latihan Karuna Nisevanam	90.00
4	Latihan VAR Lampung	90.00
5	Latihan Urban SAR Yogyakarta	90.00
6	Latihan Heli Rescue	90.00
7	Latihan Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Megathrust Banten	90.00
8	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi	90.00
		90,00

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.37 Prosedur Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	85.00
2	Latihan SAR Indopura	85.00
3	Latihan Karuna Nisevanam	85.00
4	Latihan VAR Lampung	85.00
5	Latihan Urban SAR Yogyakarta	85.00
6	Latihan Heli Rescue	85.00
7	Latihan Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Megathrust Banten	85.00
8	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi	85.00
		85.00

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.38 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

No	Komponen	Indeks
1	Kualifikasi Peserta Latihan	60,15
2	Sarana Latihan	90,00
3	Prosedur Latihan	85,00
	Indeks	78,40

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.2.

Tabel 3.39 Anggaran pendukung capaian IKSP.2.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Latihan SAR Indonesia-Malaysia	353.295.000	312.130.330	Pagu Awal: Rp 400.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Singapore	372.980.000	306.158.200	Pagu Awal: Rp 400.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Australia	291.881.000	283.133.986	Pagu Awal: Rp 500.000.000
	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	1.849.846.000	1.673.045.784	Pagu Awal: Rp 2.000.000.000
	Latihan Urban SAR	405.593.000	337.420.522	Pagu Awal: Rp 500.000.000
	SAR Communication Exercise (SARCOMEX)	69.190.000	39.045.804	Pagu Awal: Rp 100.000.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Latihan Karuna Nisevanam	418.349.000	407.758.820	Pagu Awal: Rp 470.117.000
	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	83.220.000	83.219.568	Pagu Awal: Rp 197.072.000
	Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	45.662.000	45.662.000	Pagu Awal: Rp 49.781.000
	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	361.018.000	345.510.594	Pagu Awal: Rp 483.108.000
	Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas	160.102.000	159.077.316	Pagu Awal: Rp 426.393.000
	Pengawasan Penyelenggaraan Latihan	132.671.000	129.511.982	Pagu Awal: Rp 546.828.000
	Workshop Kesiapsiagaan SAR	638.744.000	630.232.500	Pagu Awal: Rp 638.744.000
	Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga	205.440.000	201.605.066	Pagu Awal: Rp 250.100.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Penyusunan Standar Biaya	126.389.000	123.789.344	Pagu Awal: Rp 272.452.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan merupakan komitmen yang dilaksanakan oleh penyelenggara dan peserta latihan. Pemeliharaan kemampuan merupakan faktor yang mendukung pencapaian keberhasilan kinerja, tidak lupa juga dukungan kesiapan sarana dan prasarana latihan dan kesesuaian prosedur yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan latihan menjadikan pencapaian keberhasilan yang solid. Faktor lainnya terkait dengan penyusunan peraturan bidang latihan, sehingga penyelenggara dan peserta mempunyai acuan yang pasti dalam melaksanakan latihan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Latihan SAR Malindo, Latihan SAR Indopura, Latihan SAR Ausindo, Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR, Latihan Urban SAR, SAR Communication Exercise, Latihan Karuna Nisevanam, Fasilitasi Pelaksanaan Latihan. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang latihan pencarian dan pertolongan.

- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan negara lain yang terlibat dalam latihan, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

3) IKSP.2.3 Waktu Tanggap (*response time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)

- a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek waktu tanggap pada saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana yang bertujuan untuk mengukur kecepatan dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan atau bencana, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{rata - rata waktu tanggap} = \frac{\text{jumlah waktu tanggap}}{\text{jumlah operasi SAR}}$$

Tabel 3.40 IKSP.2.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi	2021	27 menit	18,07 menit	133,07%
	2022	26 menit	23,52 menit	105,92%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
pencarian dan pertolongan	2023	25,5 menit	16,40 menit	155,49%
	2024	25 menit	16,41 menit	152,35%

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan waktu saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana sampai tim pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan. Pada tahun 2023, dari target indeks sebesar 25 menit, capaian yang didapat sebesar 16,41 menit, sehingga tingkat capaiannya sebesar 152,35 %.

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	16,41 menit	152,35%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.42 Data *Response Time* per Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			TOTAL		
		OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME
1	BANDA ACEH	0	0	0,00	30	484	16,13	6	99	16,50	40	630	15,75	3	46	15,33	79	1259	15,94
2	MEDAN	0	0	0,00	22	444	20,18	7	130	18,57	67	1336	19,94	3	55	18,33	99	1965	19,85
3	PADANG	0	0	0,00	12	197	16,42	13	233	17,92	39	645	16,54	1	10	10,00	65	1085	16,69
4	PEKANBARU	0	0	0,00	25	425	17,00	4	74	18,50	38	630	16,58	0	0	0,00	67	1129	16,85
5	JAMBI	0	0	0,00	7	107	15,29	3	40	13,33	18	324	18,00	0	0	0,00	28	471	16,82
6	BENGKULU	0	0	0,00	13	197	15,15	2	25	12,50	21	290	13,81	0	0	0,00	36	512	14,22
7	PALEMBANG	0	0	0,00	22	337	15,32	8	125	15,63	51	795	15,59	0	0	0,00	81	1257	15,52
8	LAMPUNG	0	0	0,00	16	261	16,31	6	87	14,50	42	605	14,40	1	5	5,00	65	958	14,74
9	TANJUNG PINANG	0	0	0,00	22	327	14,86	1	20	20,00	15	225	15,00	0	0	0,00	38	572	15,05
10	PANGKAL PINANG	0	0	0,00	27	501	18,56	1	18	18,00	16	288	18,00	1	12	12,00	45	819	18,20
11	NATUNA	0	0	0,00	8	97	12,13	0	0	0,00	5	54	10,80	0	0	0,00	13	151	11,62
12	MENTAWAI	0	0	0,00	19	296	15,58	0	0	0,00	7	124	17,71	0	0	0,00	26	420	16,15
13	BANTEN	0	0	0,00	8	131	16,38	2	40	20,00	29	516	17,79	0	0	0,00	39	687	17,62
14	JAKARTA	1	14	14,00	21	307	14,62	7	99	14,14	96	1367	14,24	1	13	13,00	126	1800	14,29
15	BANDUNG	0	0	0,00	10	152	15,20	8	127	15,88	69	995	14,42	3	35	11,67	90	1309	14,54
16	SEMARANG	0	0	0,00	20	309	15,45	10	138	13,80	123	1768	14,37	17	197	11,59	170	2412	14,19
17	SURABAYA	0	0	0,00	35	727	20,77	7	123	17,57	97	1869	19,27	3	3	1,00	142	2722	19,17
18	YOGYAKARTA	0	0	0,00	6	80	13,33	0	0	0,00	46	463	10,07	21	156	7,43	73	699	9,58
19	DENPASAR	1	5	5,00	18	345	19,17	0	0	0,00	56	1037	18,52	0	0	0,00	75	1387	18,49
20	MATARAM	0	0	0,00	16	295	18,44	2	33	16,50	31	547	17,65	1	12	12,00	50	887	17,74

21	KUPANG	0	0	0,00	11	225	20,45	0	0	0,00	12	217	18,08	0	0	0,00	23	442	19,22
22	MAUMERE	0	0	0,00	25	475	19,00	2	40	20,00	21	404	19,24	0	0	0,00	48	919	19,15
23	PONTIANAK	0	0	0,00	32	486	15,19	5	79	15,80	49	808	16,49	0	0	0,00	86	1373	15,97
24	BALIKPAPAN	0	0	0,00	21	362	17,24	2	30	15,00	46	723	15,72	1	15	15,00	70	1130	16,14
25	BANJARMASIN	0	0	0,00	22	404	18,36	2	37	18,50	45	804	17,87	0	0	0,00	69	1245	18,04
26	MANADO	0	0	0,00	16	355	22,19	2	48	24,00	45	923	20,51	1	20	20,00	64	1346	21,03
27	GORONTALO	1	15	15,00	19	281	14,79	5	80	16,00	16	229	14,31	1	10	10,00	42	615	14,64
28	PALU	0	0	0,00	39	713	18,28	10	186	18,60	31	593	19,13	0	0	0,00	80	1492	18,65
29	MAKASSAR	0	0	0,00	46	700	15,22	8	102	12,75	48	734	15,29	0	0	0,00	102	1536	15,06
30	KENDARI	0	0	0,00	31	523	16,87	3	44	14,67	40	602	15,05	0	0	0,00	74	1169	15,80
31	AMBON	0	0	0,00	55	1050	19,09	0	0	0,00	17	309	18,18	0	0	0,00	72	1359	18,88
32	TERNATE	1	5	5,00	27	343	12,70	2	25	12,50	10	125	12,50	0	0	0,00	40	498	12,45
33	SORONG	0	0	0,00	21	456	21,71	3	43	14,33	8	140	17,50	0	0	0,00	32	639	19,97
34	MANOKWARI	0	0	0,00	7	135	19,29	3	54	18,00	7	137	19,57	0	0	0,00	17	326	19,18
35	BIAK	1	10	10,00	15	277	18,47	0	0	0,00	5	92	18,40	0	0	0,00	21	379	18,05
36	JAYAPURA	0	0	0,00	7	121	17,29	0	0	0,00	17	259	15,24	0	0	0,00	24	380	15,83
37	TIMIKA	0	0	0,00	20	391	19,55	1	18	18,00	5	93	18,60	0	0	0,00	26	502	19,31
38	MERAUKE	0	0	0,00	11	200	18,18	2	20	10,00	6	75	12,50	0	0	0,00	19	295	15,53
39	PALANGKARAYA	0	0	0,00	29	485	16,76	2	40	20,00	34	582	17,12	4	48	12,00	69	1156	16,75
40	CILACAP	1	4	4,00	14	194	13,86	6	115	19,17	64	1051	16,42	4	44	11,00	89	1408	15,82
41	TARAKAN	10	10	1,00	5	86	17,20	1	15	15,00	6	85	14,17	0	0	0,00	22	196	8,91
42	MAMUJU	0	0	0,00	22	366	16,64	2	30	15,00	15	252	16,80	0	0	0,00	39	648	16,62
43	NIAS	0	0	0,00	14	235	16,79	6	109	18,17	15	264	17,60	0	0	0,00	35	608	17,37
	JUMLAH	16	63	3,94	866	14883	17,19	154	2526	16,40	1468	24009	16,35	66	681	10,32	2570	42162	16,41

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

Tabel 3.43 Data *Response Time* Keseluruhan Jenis Operasi

NO	KANTOR SAR	TOTAL RESPONSE TIME		
		JUMLAH OPERASI SAR	RESPONSE TIME	RATA-RATA RESPONSE TIME
1	BANDA ACEH	79	1259	15,94
2	MEDAN	99	1966	19,85
3	PADANG	65	1085	16,69
4	PEKANBARU	67	1129	16,85
5	JAMBI	28	471	16,82
6	BENGGULU	36	512	14,22
7	PALEMBANG	81	1257	15,52
8	LAMPUNG	65	958	14,74
9	TANJUNG PINANG	38	572	15,05
10	PANGKAL PINANG	45	819	18,20
11	NATUNA	13	151	11,62
12	MENTAWAI	26	420	16,15
13	BANTEN	39	687	17,62
14	JAKARTA	126	1800	14,29
15	BANDUNG	90	1309	14,54
16	SEMARANG	170	2412	14,19
17	SURABAYA	142	2722	19,17
18	YOGYAKARTA	73	699	9,58
19	DENPASAR	75	1387	18,49
20	MATARAM	50	887	17,74
21	KUPANG	23	442	19,22
22	MAUMERE	48	919	19,15
23	PONTIANAK	86	1373	15,97
24	BALIKPAPAN	70	1130	16,14
25	BANJARMASIN	69	1246	18,04
26	MANADO	64	1346	21,03
27	GORONTALO	42	615	14,64
28	PALU	80	1492	18,65
29	MAKASSAR	102	1536	15,06
30	KENDARI	74	1169	15,80
31	AMBON	72	1359	18,88
32	TERNATE	40	498	12,45
33	SORONG	32	639	19,97
34	MANOKWARI	17	326	19,18
35	BIAK	21	379	18,05
36	JAYAPURA	24	380	15,83
37	TIMIKA	26	502	19,31
38	MERAUKE	19	295	15,53
39	PALANGKARAYA	69	1156	16,75
40	CILACAP	89	1408	15,82
41	TARAKAN	22	196	8,91
42	MAMUJU	39	648	16,62
43	NIAS	35	608	17,37
	JUMLAH	2570	42162	16,41

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung dalam pencapaian indikator kinerja tersebut.

Tabel 3.44 Anggaran pendukung capaian IKSP.2.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Sinkronisasi data antara Pusat Data dan Informasi, Direktorat Kesiapsiagaan, Kantor Pencarian dan Pertolongan	-	-	-
	Penerapan Manajemen Resiko Dalam Respon SAR dan Sinkronisasi Data Response Time Kantor SAR	155.000.000	154.597.555	Pagu Awal: Rp 200.000.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan capaian dalam memenuhi target *response time* merupakan capaian dari kinerja seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Hal ini

tercapai dikarenakan terselenggaranya kesiapsiagaan dengan baik dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan dan bencana.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Dalam mendukung capaian *response time* ini dilaksanakan kegiatan siaga rutin dan pengecekan sarana dan fasilitas pendukung siaga rutin secara berkala untuk menjaga dan memelihara kesiapan sarana dan fasilitas yang ada.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan pelibatan potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tahun Anggaran 2024 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran pagu akhir sebesar Rp. 21.109.582.000,- Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 18.527.931.323,- atau persentase pencapaiannya sebesar 87,77%.

Tabel 3.45 Realisasi Anggaran Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan 2024

No.	Direktorat	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	%
1.	Direktorat Operasi	16.792.104.000	12.930.692.000	10.834.103.782	83,79
2.	Direktorat Kesiapsiagaan	9.002.692.000	8.178.890.000	7.693.827.541	94,07
Total		25.794.796.000	21.109.582.000	18.527.931.323	87,77

Sumber : Laporan Kinerja Triwulan IV Deputi Bid. Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

D. Kinerja Lainnya

Selama tahun 2024 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tidak memiliki kinerja lainnya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini merupakan wujud kesungguhan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam menerapkan *Good Governance* untuk menciptakan *Clean Government* dan meningkatkan kualitas pelayanan, terutama adalah mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan sehingga diharapkan setiap operasi Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan dengan baik.

Laporan kinerja menyajikan pencapaian strategis yang secara keseluruhan umumnya menunjukkan kinerja yang sangat baik, jika dilihat dari indikator kinerja yang telah mencapai target yang telah ditetapkan

Dari hasil capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2024 mencapai 113,53%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja secara keseluruhan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam melaksanakan kegiatannya pada Tahun Anggaran 2024.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas di Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI KEGIATAN KINERJA DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2024

A. DIREKTORAT OPERASI

1. SUBDIT PENERAHAN POTENSI DAN PENGENDALIAN OPERASI SAR

a. Kegiatan Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Kapal

- 1) Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Petolongan Kecelakaan Kapal KM Bukit Raya terbakar Di Pontianak, kalimantan barat tanggal 25 sd 26 April 2024



- 2) Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan kapal KM Kirana I Terbakar di perairan Gersik, Jawa Timur tanggal 14 sd 15 Agustus 2024



b. Kegiatan Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Udara

- 1) Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Technam P2006 Multi Engine PK-IFP di lapangan Sunburst Serpong, Kota Tangsel - Prov. Banten pada tanggal 19 Mei 2024



- 2) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Trigana Air (PK-IPF) tergelincir tanggal 9 September 2024



- c. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana

- 1) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir dan Longsor di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat tanggal 7 s.d 30 Maret 2024



- 2) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir Lahar Dingin Bekas Erupsi Gunung Merapi tanggal 11 Mei s.d 8 Juni 2024



- d. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia

- 1) Orang Terseret Arus Sungai Bangle Dukuh Mojorejo Desa Tanon Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tanggal 25 s.d 27 Desember 2024



- 2) Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia, orang terseret arus di Muara Bugel Togog Bojong Karekes Desa Babakan Kec Pangandaran Kab. Pangandaran Jawa Barat tanggal 29 s.d 30 Desember 2024



e. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan dengan penanganan khusus

Pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api Turangga dengan kereta api lokal Bandung Raya di Cicalengka, Kab. Bandung, Jabar tanggal 5 s/d 6 Januari 2024



f. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

1) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari pada tanggal 27 Juli s.d. 2 Agustus 2024



2) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Aceh pada tanggal 17 s.d 23 Agustus 2024



- 3) Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin pada tanggal 31 Agustus s.d. 6 September 2024



- 4) kegiatan evaluasi uji laks ops di KPP Bandung pada tanggal 14 sd 15 Desember 2024



- g. Rapat Kerja Teknis Tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan rapat kerja teknis sar nasional tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 6 sd 7 mei 2024 bertempat di swisbellinn hotel kemayoran jakarta.



h. *IMO and ICAO Meeting Group*

- 1) Kegiatan menghadiri sidang IMO navigation, communication SAR ke-11 pada tanggal 4 sd 13 Juni 2024 di London Inggris



- 2) Menghadiri sidang IMO Council ke 133 di IMO Headquarter London pada tanggal 18 sd 22 November 2024



i. Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia

- 1) Menghadiri Pertemuan Bilateral dengan SCDF Tanggal 3 s.d 6 Januari 2024 di Singapura



- 2) Pelatihan simulasi kebencanaan bagi Staf Kedutaan Besar Denmark di Indonesia Tanggal 29 Januari 2024 di Bogor, Jawa Barat



3) Sesi Pembelajaran Operasi Pencarian dan Pertolongan Tanggal 21 s.d 26 April 2024 di Makassar



4) Kegiatan IRNAP Leadership Course Tanggal 2 s.d 5 September 2024 di Korea Selatan



5) Kegiatan Humanitarian Networks and Partnerships Weeks Tanggal 6 s.d 7 Mei di Jenewa, Swiss



- 6) Kegiatan Kunjungan Kerja Kabadan Dalam Rangka Diskusi dan Observasi Tanggal 13 s.d 17 Oktober 2024 di Australia



- 7) Kegiatan INSARAG Asia - Pacific Regional Meeting Tanggal 26 s.d 31 Oktober 2024 di Pakistan



- j. Peningkatan Kapasitas Urban SAR

- 1) Diseminasi Infomasi NAP Tanggal 29 Juli s.d 2 Agustus 2024 di KPP Sorong



2) Diseminasi Infomasi NAP Tanggal 4 s.d 9 Agustus 2024 di KPP Yogyakarta



3) Diseminasi Infomasi NAP Tanggal 26 s.d 30 Agustus 2024 di KPP Makassar



4) Diseminasi Infomasi NAP Tanggal 9 s.d 13 September 2024 di KPP Pontianak



- 5) Diseminasi Informasi NAP TA. 2024 pada tanggal 10 s.d 15 November 2024 di KPP Tanjung Pinang



- 6) Evaluasi Pelaksanaan Diseminasi NAP TA. 2024 pada tanggal 28 s.d 30 November 2024 di Semarang, Jawa Tengah



- 7) Rapat Penyusunan Kelompok Kerja National Accreditation Process (NAP) pada tanggal 4 s.d 6 Desember 2024 di Jakarta



k. Rapat Koordinasi SAR Nasional Tahun 2024

Rapat Koordinasi Nasional (Rakor) TA. 2024 pada tanggal 11 s.d 13 Desember 2024 di Jakarta



2. SUBSTANSI PERENCANAAN DAN STANDARDISASI

- a. Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan tanggal 22 s/d 24 Januari 2024 di Orchardz Hotel Industri Jakarta



- b. Rapat Penyusunan Revisi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 17 s.d. 19 September 2024 di Best Western Mangga Dua Hotel & Residence



- c. Rapat Penyusunan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang petunjuk kerja di bidang operasi pencarian dan pertolongan tanggal 14 s.d 16 Oktober 2024 di Hotel Golden Boutique Jakarta



- d. Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan di Jakarta tanggal 20 s.d 21 September 2024



e. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

- 1) Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Basarnas di Jakarta pada tanggal 23 s.d 24 Oktober 2024



- 2) Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Basarnas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika pada tanggal 18 s.d 21 November 2024



- f. Forum Konsultasi Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Jakarta pada tanggal 21 s.d 22 Oktober 2024



g. Asistensi Rencana Kontingensi

- 1) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Operasi SAR terhadap Kecelakaan Kapal di Perairan Sungai Kahayan Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah tanggal 10 s.d 13 September 2024



- 2) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Operasi SAR terhadap Kecelakaan Kapal di Perairan Teluk Palu di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu tanggal 4 s.d 7 Agustus 2024



- 3) Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Operasi SAR terhadap Penanganan Evakuasi Korban Erupsi Gunung Marapi di Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang tanggal 1 s.d 5 Juli 2024



3. SUBSTANSI DUKUNGAN OPERASI

a. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan

1) Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak 19 s.d 23 Maret 2024



2) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang tanggal 3 s.d 6 Juni 2024



3) Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju tanggal 8 s.d 12 Juli 2024



4) Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo tanggal 9 s.d 12 Juli 2024



5) Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias tanggal 18 s.d 22 Agustus 2024



6) Pos Pencarian dan Pertolongan Belitung 30 September s.d 3 Oktober 2024



7) Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai tanggal 7 s.d 12 Oktober 2024



b. Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Gelar Pasukan Operasi SAR di Jakarta pada tanggal 29 Februari 2024, di Jakarta



c. Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR

1) Kesemaptan rutin personel Basarnas Spesial Grup



2) Refresh Jungle Rescue di Sukamantri, Bogor, Jawa Barat Tanggal 1 s.d 6 Juli 2024



3) Swiftwater Rescue di Sukabumi, Jawa Barat Tanggal 15 s.d 19 Juli 2024



4) Refresh Urban SAR di Balai Diklat Jonggol, Jawa Barat tanggal 2 s.d 8 September 2024





5) Refresh Free Jump Helly Rescue di Kolam Renang Cikarang, Jawa Barat tanggal 12 s.d 13 September 2024



6) Refresh underwater Search and Rescue Equipment Basarnas Spesial Grup di Kolam Renang Wibawa Mukti, Cikarang, Jawa Barat Tanggal 8 s.d 9 Oktober 2024



- 7) Kegiatan Refresh underwater Rescue Basarnas Spesial Grup di Pulau Pramuka, Administrasi kepulauan seribu,DKI Jakarta Tanggal 14 s.d 19 Oktober 2024

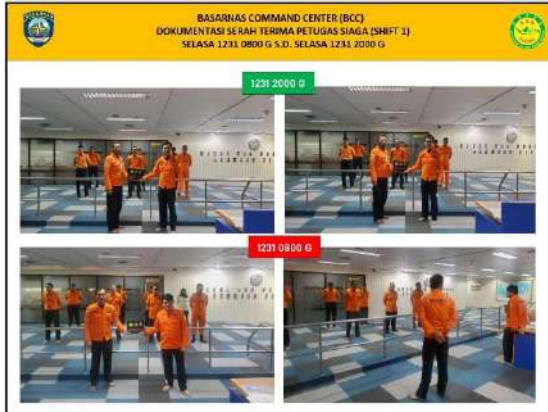


- 8) Kegiatan Training HIGH ANGLE RESCUE dan Sertifikasi Pelatihan Tenaga Kerja Pada Ketinggian di INDOROPE Training Center, Jakarta Selatan Tanggal 28 Oktober s.d 2 November 2024



B. DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

1. Siaga Rutin



2. Siaga Lebaran



3. Siaga Natal dan Tahun Baru



4. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Pekan Olahraga Nasional



5. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Peingatan HUT RI di IKN



6. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan MotoGP Mandalika



7. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan Aquabike Danau Toba



8. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan Bali International Air Show



9. Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)





10. Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)



11. Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo) Bhakti Kanyini



12. Latihan Gabungan Kesiapsiagaan Megathrust



13. Latihan Gabungan Dalam Menghadapi Bencana Hidrometeorologi



14. Simulasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Aquabike Danau Toba



15. Latihan Heli Rescue



16. Latihan VAR di Lampung



17. Latihan Gabungan Urban SAR di Yogyakarta



18. SAR Communication Exercie



19. Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan



MONITORING DAN ASISTENSI SIAGA DAN LATIHAN H.I

Selasa, 12 November 2024



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN**



MONITORING DAN ASISTENSI SIAGA DAN LATIHAN H.I

Selasa, 12 November 2024



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN**

20. Bimbingan Teknis Petugas Siaga



21. Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan DPSP





**DOKUMENTASI
WORKSHOP DAN SOSIALISASI
PROTOKOL KESELAMATAN
DAN KEAMANAN DI LABUAN BAJO**

Rabu, 29 Mei 2024


BIDANG PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DI LABUAN BAJO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2024



DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN



**DOKUMENTASI
WORKSHOP DAN SOSIALISASI
PROTOKOL KESELAMATAN
DAN KEAMANAN DI LABUAN BAJO**

Kamis, 30 Mei 2024





DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

22. Pengawasan Penyelenggaraan Latihan



23. Workshop Kesiapsiagaan SAR





24. Penyusunan Standar Biaya



DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT PENYUSUNAN STANDAR BIAYA KELUARAN TAHUN 2025





RAPAT PENYUSUNAN STANDARD BIAYA KELUARAN TAHUN 2025



DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

25. Penyusunan Pedoman Siaga





LAMPIRAN 2

PERJANJIAN KINERJA DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

TAHUN 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ribus Eko Suyatno, S.E., M.M.
Jabatan : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kusworo, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2024
Pihak Pertama

Ribus Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEDEPUTIAN BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,
DAN KESIAPSIAGAAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
		Presentasi keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25 menit

Pagu Anggaran	: Rp 32.115.363.000,-
- Direktorat Operasi	: Rp 20.666.363.000,-
- Direktorat Kesiapsiagaan	: Rp 11.449.000.000,-

Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2024
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

LAMPIRAN 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

TAHUN 2024

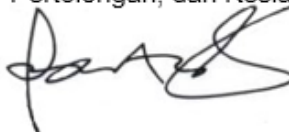
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024

Organisasi Eselon I : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan

Tahun Anggaran : 2024

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25 menit

Jakarta, Januari 2024
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

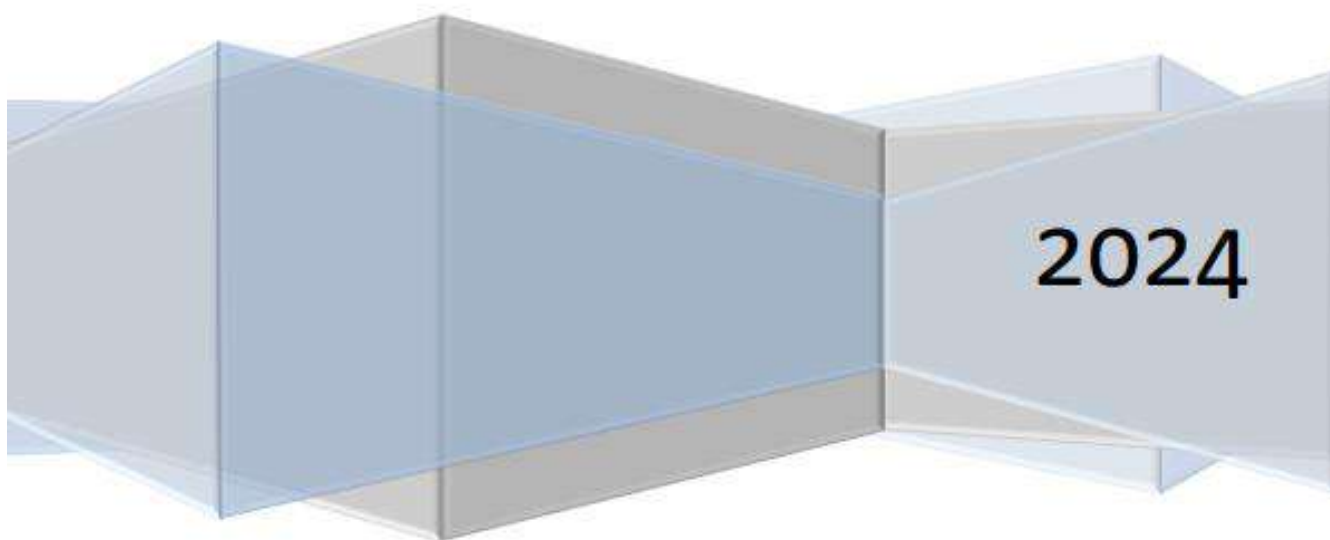
LAMPIRAN 4

RENCANA AKSI TAHUN 2024

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**



TARGET INDIKATOR KINERJA DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	88	88	88	88	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Rapat persiapan monev RB Bid. Pelayanan publik - Rapat Monev RB Bid. Pelayanan Publik - Perjadin monev RB Bd Pelayanan RB ke UPT
			160,000,000					Forum Konsultasi Publik	0	25	0	25	0	50	1 Dok	100	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat Forum Konsultasi Publik	
	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	10,000,000,000	150 menit	150 menit	150 menit	150 menit	Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Asistensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	100%	100%	100%	100%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	0	0	0	25	0	25	0	25	0	50	1 Dok	50	1 Dok	100	- Rapat persiapan Rakor SAR Nasional - Rapat Koordinasi SAR Nasional	
				1,500,000,000				Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Lokakarya sesi pembelajaran bersama respons di Cianjur, Turkiye, Serasan, Banyumas pada awal Maret 2024; - INSARAG Team Leaders Meeting pada bulan 12 s.d. 18 April 2024 - INSARAG Global Meeting pada bulan 06 s.d. 10 Mei 2024; - INSARAG Regional Exercise pada bulan Juli 2024; - INSARAG Regional Meeting pada bulan September 2024.	
				3,000,000,000				Peningkatan kapasitas URBAN SAR	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Pelaksanaan advokasi peningkatan kapasitas tim Urban SAR secara nasional untuk 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1				500,000,000					Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	0	30	1 Dok	70	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan Rakernis SAR Nasional - Rapat Kerja Teknis SAR Nasional
				1,076,585,000					Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	0	0	0	30	0	30	0	30	0	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat Persiapan Uji Pelaksanaan Operasi SAR - Pelaksanaan Uji Pelaksanaan Operasi SAR di 3 (tiga) UPT
				500,000,000					Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Pelaksanaan kegiatan pembinaan pengelolaan admin pengerahan dan pengendalian ops SAR di UPT
				250,000,000					Gelar Pasukan Operasi SAR	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat persiapan gelar pasukan pelaksanaan Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan
				1,000,000,000					Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Kesambutan, SWIT Water, Small Boat, Mud Rescue, Usar, Refresh (Tim Urban, Tim Water, Tim Aviation), Heli Rescue/Jumping Master, Vehicle Accident Rescue, Public Safety Diving Lv1 & Lv2, Advance Nitrox
				160,000,000					Evaluasi Operasi SAR	0	0	0	30	0	30	0	30	0	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
				192,000,000					Asistansi Rencana Kontingensi	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Asistansi Rencana Kontingensi di 5 (lima) UPT
				1,186,915,000					SAR Transport Meeting	0	0	0	30	0	30	0	30	0	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Navigation Communication for Search and Rescue - Marine Safety Committee

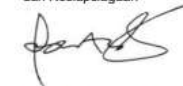
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1				150,000,000					Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	0	25	1 Dok	75	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat penyusunan Juknis - Rapat finalisasi draft Juknis
				150,863,000					Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat penyusunan Pedoman - Rapat finalisasi draft Pedoman
				140,000,000					Penyusunan SOP Bidang Operasi SAR	0	0	0	25	0	25	1 dok	75	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100	- Rapat Persiapan - Rapat penyusunan SOP - Rapat finalisasi draft SOP
2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	-	0	0	0	85	Siaga Awak Sarana Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Anggaran diblokir
				400,004,000					Siaga Lebaran 2024	0 Dok	30	1 Dok	70	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Menyusun bahan RDP siaga Lebaran - Siaga di psiko terpadu Kemenhub - Monitoring pelaksanaan siaga Lebaran di Kantor SAR
				379,023,000					Siaga Natal 2024	0 Dok	10	0 Dok	0	0 Dok	10	0 Dok	0	0 Dok	10	1 Dok	90	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Menyusun bahan RDP siaga Natal - Siaga di psiko terpadu Kemenhub - Monitoring pelaksanaan siaga Natal di Kantor SAR
				474,698,000					Siaga SAR Khusus Lainnya 2024	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Pelaksanaan siaga khusus F1 Powerboat
				300,000,000					Operasional Basarnas Command Center	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	1 Dok	50	1 Dok	100	Mendukung operasional pelaksanaan siaga di Basarnas Command Center

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				249,660,000					Siaga Rutin Kantor Pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	1 Dok	50	1 Dok	100	Dukungan penambah daya tahan tubuh bagi petugas siaga di Basarnas Command Center
			85,035,000						Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	50	1 Dok	100	- Dukungan fasilitas (administrasi dan pemeliharaan skala kecil) pelaksanaan siaga di Basarnas Command Center - Monitoring fasilitas siaga di Kantor SAR
	Waktu Tanggap (Response Time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit	200,000,000	25 Menit	25 Menit	25 Menit	25 Menit	25 Menit	Penerapan Manajemen Resiko Dalam Respon SAR dan Sinkronisasi Data Response Time Kantor SAR	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	Sinkronisasi data pelaksanaan operasi SAR di Kantor SAR yang melibatkan Direktorat Kesiapsiagaan, Pusat Data dan Informasi, serta seluruh Kantor SAR
	Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	400,000,000	0	0	0	0	74	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	1 Dok	75	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Pelaksanaan Latihan Malindo
			400,000,000						Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	0 Dok	20	0 Dok	0	0 Dok	20	0 Dok	20	0 Dok	40	1 Dok	60	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Pelaksanaan Latihan Indopura
			500,000,000						Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	75	0 Dok	75	1 Dok	25	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Pelaksanaan Latihan Ausindo
			-						Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpalex)															Anggaran diblokir
			-						INSARAG Asia Pacific Regional Exercise															Anggaran diblokir
			1,890,418,000						Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	0 Dok	10	0 Dok	0	0 Dok	10	0 Dok	25	0 Dok	35	1 Dok	65	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Pelaksanaan latihan gabungan
			500,000,000						Latihan Urban SAR	0 Dok	20	0 Dok	0	0 Dok	20	0 Dok	50	0 Dok	70	0 Dok	30	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Survei lokasi latihan Urban SAR - Pelaksanaan Latihan Urban SAR di Lampung
			100,000,000						SAR Communication Exercise (SAR Comex)	0 Dok	20	0 Dok	25	0 Dok	45	0 Dok	25	0 Dok	70	1 Dok	30	1 Dok	100	- Latihan komunikasi dengan beberapa negara
			470,117,000						Latihan Karuna Nisevanam	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	1 Dok	75	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Pelaksanaan latihan Karuna Nisevanam

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
				142,072,000					Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	1 Dok	75	1 Dok	100	- Mendukung persiapan pelaksanaan latihan di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan
				45,662,000					Pengelolaan Ketatasaahan Kesiapsiagaan	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	1 Dok	50	1 Dok	100	- Mengelola administrasi di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan
	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan latihan yang telah disusun	100	272,452,000	0%	0%	0%	100%	Penyusunan Standar Biaya	0 Dok	20	0 Dok	50	0 Dok	70	1 Dok	30	1 Dok	100	0 Dok	0	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Menyusun Standar Biaya Keluaran Khusus Latihan Beregu, Latihan Satuan, Siaga Khusus Lebaran, Siaga Khusus Natal, Siaga Khusus Tahun Baru.
				294,248,000					Penyusunan Pedoman Siaga	0 Dok	10	0 Dok	25	0 Dok	35	0 Dok	25	0 Dok	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Penyusunan pedoman siaga yang diawali dengan menyusun rancangan peraturan dan dilanjutkan dengan rapat-rapat dengan melibatkan unit kerja terkait dan instansi lain
				-					Penyusunan Revisi INASAR Manual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Anggaran diblokir
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan latihan yang sudah terlaksana	100	483,108,000	0%	0%	0%	100%	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	0 Dok	30	0 Dok	0	0 Dok	30	0 Dok	60	0 Dok	90	1 Dok	10	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Kegiatan evaluasi siaga dan latihan pada TW 1, dan pada TW 3 dengan melibatkan Kasi/Kasubi Operasi dan Siaga.
				655,643,000					Bimbingan Teknis Petugas Siaga	0 Dok	50	0 Dok	0	0 Dok	50	0 Dok	40	0 Dok	90	1 Dok	10	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Bimbingan teknis untuk jabatan PKPP sebagai Kepala Siaga dan Asisten Kepala Siaga
				426,393,000					Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)	0 Dok	10	0 Dok	30	0 Dok	40	0 Dok	40	0 Dok	80	1 Dok	20	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Melaksanakan penyusunan SOP protokol keselamatan dan sosialisasi di beberapa destinasi pariwisata

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
										output	%	output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		output	%	Σ (akumulasi)		
														output	%			output	%			output	%	
										11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1				334,159,000					Pengawasan Penyelenggaraan Latihan	0 Dok	10	0 Dok	25	0 Dok	35	0 Dok	25	0 Dok	60	1 Dok	40	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Melaksanakan pembekalan kepada pelaksana pengawasan latihan - Melaksanakan pengawasan pelaksanaan latihan Kantor Pencarian dan Pertolongan
									Penilaian Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)/ Kantor Pencarian dan Pertolongan	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	1 Dok	100	1 Dok	100	- Rapat persiapan - Melaksanakan penilaian kinerja bidang kesiapsiagaan ke semua Kantor Pencarian dan Pertolongan

Jakarta, Januari 2024
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

LAMPIRAN 5

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

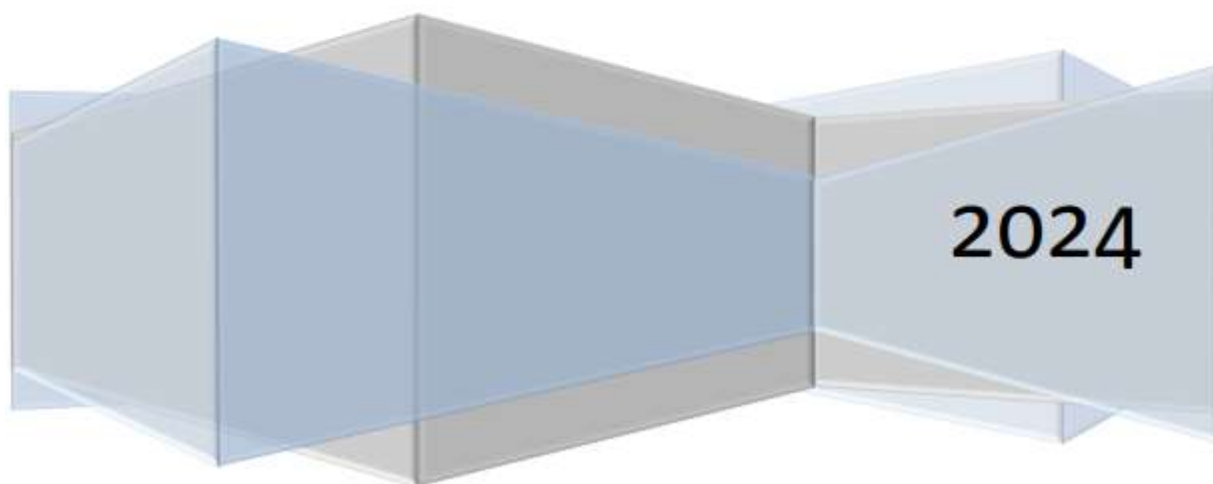
TAHUN 2024

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

TRIWULAN I



TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1			PERMASALAHAN TW 1	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (disisi Biro Perencanaan dan Keuangan)	CAPAIAN
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uralan Aktivitas					
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	35	37	38	39	40
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	200,000,000	200,000,000	88	92.10	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	0	0	25	0	25	-	-	https://tinyurl.com/t9b3kxx			
				160,000,000	160,000,000			Forum Konsultasi Publik	0	0	25	0	25	-	-	https://tinyurl.com/yc28tvsu			
		Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	10,000,000,000	6,125,741,000	150 menit	136.18 menit	Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	127,629,823	0	25	0	25	1) Dukungan Asistansi operasi SAR kecelakaan dengan penanganan khusus tabrakan kereta api Turangga dengan kereta api lokal Bandung Raya di Cicalengka, Kab. Bandung, Jabar tanggal 5 s/d 6 Januari 2024; 2) Dukungan Asistansi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia Orang Tenggelam Di Sungai Penelay Desa Muara Hemat, Kec. Merangin, Kab. Kerinci, Prov. Jambi, 15 S.D. 25 Januari 2024 3) Asistansi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia orang mencoba bunuh diri menaiki Tower di Jayapura tanggal 20 s.d 22 Maret 2024 4) Asistansi Operasi SAR Barjir & Longsor Dikampung Joglo, Desa Simagalih, Kec.Cipongkor, Kab. BandungBarat, Jawa Barat pada tanggal 25 Maret s.d 1 April 2024 5) Asistansi Operasi SAR Personil BSG Gudang Peluru Terbakar di Bekasi tanggal 30 s.d. 31 Maret 2024	-	-	https://tinyurl.com/sach2ytp		
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500,000,000	500,000,000	100%	99.24%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	0	0	0	0	0	-	-	https://tinyurl.com/3eundnry			
				1,500,000,000	1,500,000,000			Peningkatan Kapasitas Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	25,622,608	0	25	0	25	1)Telah dilaksanakan Menghadiri Pertemuan Bilateral dengan SCDF Tanggal 3 s.d 6 Januari 2024 di Singapura 2)Pelatihan simulasi kebencanaan bagi Staf Kedutaan Besar Denmark di Indonesia Tanggal 29 Januari 2024 di Bogor, Jawa Barat.	-	-	https://tinyurl.com/399ven3f		
				3,000,000,000	3,000,000,000			Peningkatan kapasitas URBAN SAR	0	0	25	0	25	-	-	https://tinyurl.com/jmzdfdp			
				500,000,000	500,000,000			Rapat kerja Teknis SAR Nasional	87,780,500	0	30	0	30	Rapat persiapan Rencana Kerja Teknis SAR Nasional Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024 bertempat di Hotel Orchardz, Jakarta	-	Rencana akan dilaksanakan pada Bulan Mei 2024	https://tinyurl.com/44p8nbod		

Laporan Kinerja
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1				PERMASALAHAN TW 1	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (diisi Biro Perencanaan dan Keuangan)	CAPAIAN
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uraian Aktivitas						
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
				1,076,585,000	1,076,585,000			Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1,938,053	0	0	0	0	-	Uji pelaksanaan operasi SAR di 3 LPT (Manokwari, Banjarmasin, dan Aceh) belum dilaksanakan	Rencana akan dilaksanakan pada TW2	https://tinyurl.com/4mspk5x			
				500,000,000	500,000,000			Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	61,231,780	0	25	0	25	1) telah dilaksanakan rapat persiapan kegiatan pembinaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 18 Maret 2024 di Jakarta 2) Telah dilaksanakan kegiatan pembinaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di Kanser Blak pada tanggal 19 s.d 23 Maret 2024	-	-	https://tinyurl.com/yn9n2a4			
				250,000,000	250,000,000			Gelar Pasukan Operasi SAR	145,843,626	1 dok	100	1 dok	100	telah dilaksanakan kegiatan Gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan di Jakarta pada tanggal 29 Februari 2024	-	-	https://tinyurl.com/y685cf6k			
				1,000,000,000	1,000,000,000			Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1,208,000	0	25	0	25	Telah dilaksanakan pembinaan BSG berupa kegiatan kesamaptaan rutin pada triwulan I tahun 2024 di Jakarta	-	-	https://tinyurl.com/ytbw2uaj			
				160,000,000	160,000,000			Evaluasi Operasi SAR	0	0	0	0	0	-	-	Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada TW4	https://tinyurl.com/uy64b67m			
				192,000,000	192,000,000			Asistensi Rencana Kontingensi	21,086,560	0	25	0	25	Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan tanggal 18 s.d 20 Februari 2024	-	-	https://tinyurl.com/y9e8d62			
				1,186,915,000	1,186,915,000			SAR Transport Meeting	0	0	0	0	0	-	-	SAR Transport Meeting pada kegiatan IMO rencana mulai diadakan pada TW2 dan ICAO mulai di TW3	https://tinyurl.com/mwt7487			
				150,000,000	150,000,000			Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR	0	0	25	0	25	Rapat Persiapan revisi Perban Pelaksanaan Operasi SAR	-	-	https://tinyurl.com/3zozwz5			
				150,863,000	150,000,000			Penyusunan Pedoman di Bidang Operasi SAR	123,855,000	1 Dok	100	1 Dok	100	Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan 22 s.d. 24 Januari 2024	-	-	https://tinyurl.com/4x2bjcw			
				140,000,000	140,000,000			Penyusunan SOP Bidang Operasi SAR	0	0	0	0	0	-	-	-	https://tinyurl.com/yv646um8			
2	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	499,998,000	Anggaran diblokir	-	-	Siaga Awal Sarana Udara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Laporan Kinerja
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1		PERMASALAHAN TW 1	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (diisi Biro Perencanaan dan Keuangan)	CAPAIAN	
				Awal	Revisi					output	%	output	%						Uraian Aktivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	35	37	38	39	40
				449,823,000	400,004,000			Siaga Lebaran 2024	-	0 Dok	0	0 Dok	0	- Rapat persiapan - Menyusun RGB - Menyusun bahan RDP			https://drive.google.com/drive/folders/3eE42u4toR4zBRD7NOV-sjID5elaMG00C7usp?drive_link		
				449,331,000	379,023,000			Siaga Natal dan Tahun Baru 2024	7,305,924	0 Dok	10	0 Dok	10	- Siaga posko Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 di Kemenhub			https://drive.google.com/drive/folders/3eE42u4toR4zBRD7NOV-sjID5elaMG00C7usp?drive_link		
				549,991,000	474,698,000			Siaga SAR Khusus Lainnya	-	0 Dok	25	0 Dok	25	- Rapat persiapan pelaksanaan siaga khusus F1 Powerboat di Medan			https://drive.google.com/drive/folders/3eE42u4toR4zBRD7NOV-sjID5elaMG00C7usp?drive_link		
				400,010,000	300,000,000			Operasional Basarnas Command Center	-	0 Dok	0	0 Dok	0						
				346,750,000	249,660,000			Siaga Rutin Kantor Pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	-	0 Dok	0	0 Dok	0						
				100,035,000	85,035,000			Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	-	0 Dok	0	0 Dok	0						
		Waktu Tanggap (Response Time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit	200,000,000	200,000,000	25 Menit	Masih dalam proses perhitungan	Penerapan Manajemen Risiko Dalam Respon SAR dan Sinkronisasi Data Response Time Kantor SAR	-	0 Dok	25	0 Dok	25	- Sinkronisasi data response time bulan Januari dan Februari - Pelaksanaan uji respon di Kantor SAR Lampung			https://drive.google.com/drive/folders/3eE42u4toR4zBRD7NOV-sjID5elaMG00C7usp?drive_link		
		Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	400,000,000	400,000,000	-	-	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	-	0 Dok	25	0 Dok	25						
				400,000,000	400,000,000			Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	-	0 Dok	25	0 Dok	25	- TTX Indopura antara BCC, Singapura, dan Kantor SAR Natuna			https://drive.google.com/drive/folders/3eE42u4toR4zBRD7NOV-sjID5elaMG00C7usp?drive_link		
				500,000,000	500,000,000			Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	-	0 Dok	25	0 Dok	25						
				200,000,000	Anggaran diblokir			Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpollex)	-										
				500,000,000	Anggaran diblokir			INSARAG Asia Pacific Regional Exercise	-										

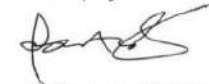
Laporan Kinerja
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1				PERMASALAHAN TW 1	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (disi Biro Perencanaan dan Keuangan)	CAPAIAN
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uraian Aktivitas						
1	2	3	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	35	37	38	39	40	
				2,000,000,000	1,890,418,000			Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	7,589,456	0 Dok	10	0 Dok	10	- Sosialisasi SAR Dog Indonesia			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				500,000,000	500,000,000			Latihan Urban SAR	-	0 Dok	20	0 Dok	20	- Survei lokasi latihan VAR di Kantor SAR Lampung			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				100,000,000	100,000,000			SAR Communication Exercise (SAR Comex)	-	0 Dok	20	0 Dok	20	- Latihan bersama Basartas dengan MRCC Fiji			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				470,117,000	470,117,000			Latihan Karuna Nisevanam	-	0 Dok	0	0 Dok	0							
				197,072,000	142,072,000			Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	-	0 Dok	0	0 Dok	0							
				49,781,000	49,781,000			Pengelolaan Ketatusahaan Kesiapsiagaan	-	0 Dok	0	0 Dok	0							
	Tersedia norma, standar, prosedur, kriteria dan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan	100%	272,452,000	272,452,000	-	-	Penyusunan Standar Biaya	-	0 Dok	20	0 Dok	20	- Rapat persiapan - Rancangan RAB Standar Biaya Keluaran			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				294,248,000	294,248,000			Penyusunan Pedoman Siaga	-	0 Dok	10	0 Dok	10	- Rapat persiapan			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				457,420,000	Anggaran diblokir			Penyusunan Revisi INSAR Manual	-	-	-	-	-				https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan latihan yang sudah terlaksana	100%	483,108,000	483,108,000	-	-	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	65,900,532	0 Dok	30	0 Dok	30	- Rapat persiapan - Evaluasi bidang kesiapsiagaan melibatkan perwakilan Kantor SAR			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				655,643,000	655,643,000			Bimbingan Teknis Petugas Siaga	64,489,005	0 Dok	50	0 Dok	50	- Rapat persiapan - Pelaksanaan bimbingan teknis jabatan PKPP sebagai petugas siaga Kepala Siaga dan Asisten Kepala Siaga			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				426,393,000	426,393,000			Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)	-	0 Dok	10	0 Dok	10	- Rapat persiapan			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			
				546,828,000	334,159,000			Pengawasan Penyelenggaraan Latihan	-	0 Dok	10	0 Dok	10	- Rapat persiapan			https://drive.google.com/drive/folders/1aE42u4joR4zB8O7NOV_ejID5elaMG0OC7usp?drive_link			

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1				PERMASALAHAN TW 1	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (diisi Biro Perencanaan dan Keuangan)	CAPAIAN	
				Awal	Revisi					output	%	output	%	Uraian Aktivitas							
				5	6					13	14	15	16	17							
1				TIDAK ADA ANGGARAN	TIDAK ADA ANGGARAN			Penilaian Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)/ Kantor Pencarian dan Pertolongan	TIDAK ADA ANGGARAN	0 Dok	0	0 Dok	0								
																				https://drive.google.com/drive/folders/1oF4zu4loR4;B8OTNOV-aiD5e1MG00?usp=drive_link	

Jakarta, April 2024
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



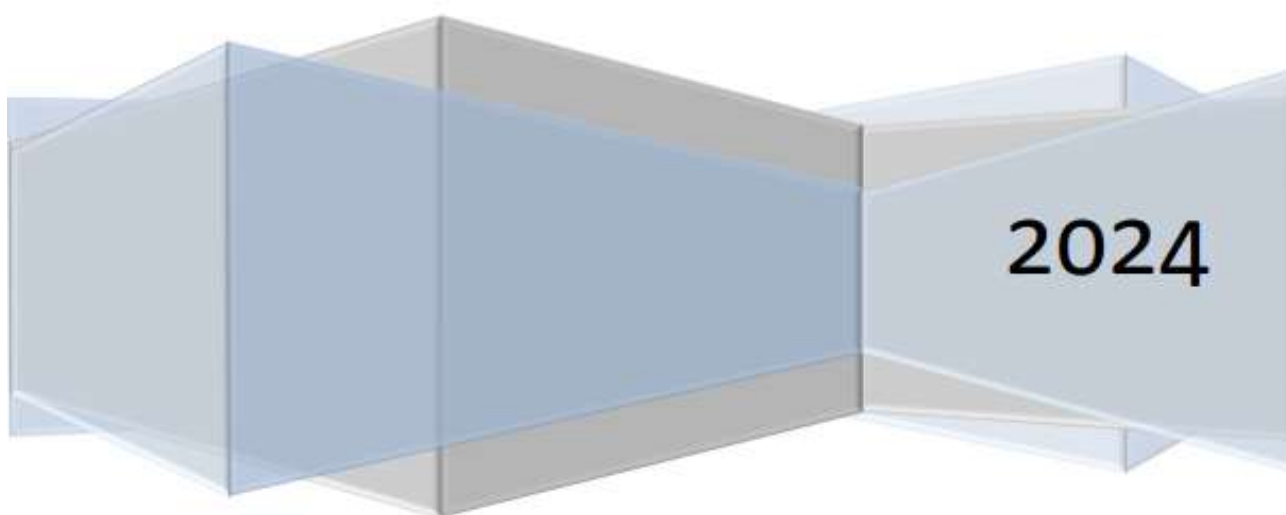
Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI Pencarian dan
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TRIWULAN II



Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

TARGET INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (DESIKAIN)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	AKTIVITAS (SPK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1				TARGET AKTIVITAS TW 2				REALISASI KEGIATAN TW 2				PERMASALAHAN TW	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (Situ Bina Pencarian & dan Kesiapsiagaan)	CAPAIAN							
				Awal	Revisi							output	%	output	%	output	%	1 (akumulatif)		2 (akumulatif)		Uraian Aktivitas													
				16	17							18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29						30						
1	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	88	300.000.000	300.000.000	88	92,70	88	97,99	Melakukan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Sistem Nasional Percepatan dan Pertumbuhan Forum Komunikasi Publik	0	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	Rapat Program Kerja Pelayanan Publik Tahun 2024 tanggal 2 Mei 2024	-	-	https://siyapi.com/90866	46	46		
				160.000.000	160.000.000						0	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25			https://siyapi.com/92284							
	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	10.000.000.000	6.125.741.000	150 menit	136,18 menit	150 menit	134,25 menit	Pengembangan dan Pengendalian Operasi SAR	206.124.900	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	Telah dilaksanakan dukungan operasi SAR yaitu: 1) Dukungan Asistensi Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Terhempas P2006 Multi Engine PK-97P di Lapangan Sukabumi Slempreg, Kota Tempel - Prodi. Banten pada tanggal 19 Mei 2024 2) Dukungan kegiatan sosialisasi dan Sosialisasi TTA ATM Contingency Plan di Bogor tanggal 18 s.d 11 Juni 2024 3) Dukungan Asistensi Operasi Pencarian dan Pembongkaran Kecelakaan Kapal Perahu Melayar Perancis Basi Terlindung Bangunan Rumah Kostener Di Perairan Siantang, Jawa Timur tanggal 15 s.d 16 Juni 2024 4) Dukungan Pengarahan Patroli dan Pengendalian Operasi SAR pada penanggulangan Huntington kerja resek Koran V DPM Di bu Wilayah Jawa Barat tanggal 5 April 2024 5) Dukungan Pengarahan Patroli dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Dalam Menukung Pemetaan Unit Siga Pencarian Dan Pertolongan Bogor Tanggal 19 April 2024	Data Operasi SAR belum dapat diupload karena aplikasi Quick Response SAR sedang Error	-	https://siyapi.com/94623			
	Persentase keberhasilan pemutusan korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	500.000.000	500.000.000	100%	99,24%	100%	99,29%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rapat Koordinasi SAR Istis. Sesuai jadwal kegiatan. Rapat Record SAR akan di laksanakan pada TW2, sehingga di TW3 baru di tahap pemecaran	-	-	https://siyapi.com/94624		
				1.500.000.000	1.500.000.000					Peningkatan Kapasitas Operasi dan Kendali Memelihara, an Menakut	1.022.849.268	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	Telah dilaksanakan kegiatan Sesi Pembelajaran Operasional dan Pertolongan Tanggal 21 s.d 20 April 2024 di Makassar	-	-	https://siyapi.com/94625		
				3.000.000.000	3.000.000.000					Peningkatan kapasitas URSAN SAR	0	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	Peningkatan Kapasitas URSAN SAR Istis. Sesuai jadwal kegiatan, peningkatan kapasitas URSAN SAR akan di laksanakan pada TW2	-	-	https://siyapi.com/94626		
				500.000.000	500.000.000					Rapat kerja Teknis SAR Nasional	491.807.910	0	30	0	30	0	30	0	30	0	30	0	30	0	30	0	30	0	30	Pelaksanaan kegiatan rapat kerja teknis sar nasional tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 7 Mei 2024 bertempat di hotel bintang hotel kemayoran Jakarta	-	-	https://siyapi.com/94627		
				1.076.585.000	1.076.585.000					Lj Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	16.951.413	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rapat Penetapan Pelaksanaan Lj Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan - Ujicoba di KPP Maw bulan Juli 2024 - Ujicoba di KPP Banjarmasin bulan Agustus 2024 - Ujicoba di KPP Aceh bulan Agustus 2024	-	-	https://siyapi.com/94628		
				500.000.000	500.000.000					Pembinaan Pengabdian Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR	211.662.616	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	Telah dilaksanakan rapat penutup kegiatan pembinaan Administrasi Pengarahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 18 Mei 2024 di Jakarta 2) Telah dilaksanakan kegiatan pembinaan administrasi pengarahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di Kantor Babi pada tanggal 10 s.d 23 Mei 2024	-	-	https://siyapi.com/94629		
				250.000.000	250.000.000					Gelar Pasukan Operasi SAR	105.478.941	1 dok	100	1 dok	100	0	0	1 dok	100	0	0	1 dok	100	0	0	1 dok	100	0	0	Telah dilaksanakan penyusunan Laporan kegiatan serta Laporan pelatenggaraannya kegiatan gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	https://siyapi.com/94630		
				1.000.000.000	1.000.000.000					Pembinaan Pengarahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	194.357.700	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	0	25	Telah dilaksanakan pembinaan BSG berupa kegiatan kesampaian rutin pada bulan 1 tahun 2024 di Jakarta 2) Kegiatan pembelajaran praktik Breaching tanggal 24 April 2024 di Jakarta 3) kegiatan pembelajaran praktik Clean CUT tanggal 30 April 2024 di Jakarta	-	-	https://siyapi.com/94631		

Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024


NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PRI)	PAGU (Rp)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET AKTIVITAS TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1				TARGET AKTIVITAS TW 2		REALISASI KEGIATAN TW 2				PERMASALAHAN TW	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (Gisi Brio Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan)	CAPAIAN			
				Awal	Revisi							output	%	output	%	Uraian Aktivitas	output	%	I (akumulasi)		I (akumulasi)										
				1	2														1	2	1	2									
1				160.000.000	160.000.000					0	0	0	0	0	0		0	30	0	30	0	30	0	30							
				192.000.000	192.000.000					49.216.964	0	25	0	25	Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Terpadu tanggal 18 s.d 20 Februari 2024	0	25	0	50	0	25	0	50	Asistensi Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan di Labuan Bajo tanggal 27 s.d 31 Mei 2024			https://www.yourself.com/yv5b6d7n				
				1.186.315.000	1.186.315.000					0	0	0	0	0	0		0	30	0	30	0	30	0	30	Delegasi di jeda Sibang International Maritime Organization (IMO) - Navigation, Communication, and Search and Rescue (IMONCSR) ke-11 tanggal 4 s.d. 13 Juni 2024, di IMO Headquarter, London, Inggris.			https://www.yourself.com/yv67fz67			
				150.000.000	150.000.000					26.720.000	0	25	0	25	Rapat Persiapan revisi Perban Pelaksanaan Operasi SAR	1 Dok	75	1 Dok	100	0	0	0	0	0	0			https://www.yourself.com/9pwezc5			
				150.863.000	150.000.000					134.375.000	1 Dok	100	1 Dok	100	Rapat Penyusunan Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan 22 s.d. 24 Januari 2024	0	0	1 Dok	100	0	0	1 Dok	100			https://www.yourself.com/6v4bvtvc					
				140.000.000	140.000.000					0	0	0	0	0	Perencanaan SOP Bidang Operasi SAR	0	25	0	25	0	0	0	0	0			https://www.yourself.com/yv646tan3				
2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks Slaga Pencarian dan Pertolongan	85	499.998.000	Anggaran dibokir	-	-	-	-	Slaga Awak Baruna Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
				448.923.000	400.004.000					Slaga Lebaran 2024	357.537.529	0 Dok	0	0 Dok	0	Rapat persiapan Menyusun ROB Menyusun bahan RDP	1 Dok	70	1 Dok	70	1 Dok	70	1 Dok	70	Melaksanakan slaga Lebaran pada tanggal 3-19 April 2024 Melaksanakan Liaison Officer yang bergabung di Posko Tarpa Kementerian Perhubungan Monitoring pelaksanaan slaga Lebaran di Kantor SAR Tanjung Pinang, Palembang, Yogyakarta, Banjarmasin			https://drive.google.com/drive/folders/1dEz43dJbR4B07N0V4gD5wM8Q5CCTugw-drve_jnk			
				448.331.000	379.023.000					Slaga Natal dan Tahun Baru 2024	7.365.924	0 Dok	10	0 Dok	10	Slaga posko Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 di Kecamatan	0 Dok	0	0 Dok	10	0 Dok	0	0 Dok	10			https://drive.google.com/drive/folders/1dEz43dJbR4B07N0V4gD5wM8Q5CCTugw-drve_jnk				
				549.991.000	474.698.000					Slaga SAR Khusus Lainnya 2024	96.236.697	0 Dok	25	0 Dok	25	Rapat persiapan pelaksanaan slaga khusus F1 Powderboat di Medan Pelaksanaan slaga khusus F1 Powderboat di Medan	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	50	Asistensi dan pengawakan slaga SAR khusus lainnya yang dilaksanakan Kantor SAR: Yogyakarta, Gorontalo, Mamuju, Mataram, Pangkal Pinang, Pontianak, Palu, Bangkulu, Palangkaraya, Surabaya, Lampung, Nias, Jayapura			https://drive.google.com/drive/folders/1dEz43dJbR4B07N0V4gD5wM8Q5CCTugw-drve_jnk			
				400.010.000	300.000.000					Operasional Basemas Command Center	-	0 Dok	0	0 Dok	0		0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	-Persiapan pelaksanaan kegiatan			https://drive.google.com/drive/folders/1dEz43dJbR4B07N0V4gD5wM8Q5CCTugw-drve_jnk			
				346.750.000	249.660.000					Slaga Rutin Kantor Pusat (Pencabab Daya Tahan Tabuh)	-	0 Dok	0	0 Dok	0		0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	-Persiapan pelaksanaan kegiatan			https://drive.google.com/drive/folders/1dEz43dJbR4B07N0V4gD5wM8Q5CCTugw-drve_jnk			
				100.035.000	85.035.000					Finalisa Pelaksanaan Slaga	35.817.833	0 Dok	0	0 Dok	0		0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	50	Transfer knowledge penggunaan produk software dari Pusdatin pada 24 April 2024 Fasilitas pengukuran wall display BCC oleh DCS/SSim & Vendor pada 26 April 2024 Rapat Monitoring & Evaluasi Pemantauan Integrasi Sistem Informasi Bakama RI pada 29 April 2024 Kunjungan Peserta Diklat Operator Komunikasi ke BCC pada 12 Mei 2024 Kunjungan Universitas Trisakti ke BCC pada 13 Mei 2024 Kunjungan Menteri Sosial ke BCC pada 14 Mei 2024 Kunjungan Tim Pakej Kajian Strategis Staf Ahli Kasal ke BCC pada 15 Mei 2024 Kunjungan Prodi Kedokteran Penerbangan UI ke BCC pada 22 Mei 2024 Sosialisasi dan Kegiatan Transfer Knowledge Penggunaan Cloud Based Application Basemas Drive Terbaru pada 7 Juni 2024 Rapat Evaluasi Slaga Rutin oleh Direktur Slaga pada 13 Juni 2024 Fasilitas kegiatan SARCOM Exercise RCC Indonesia - JRCC Larnoo Tahun 2024 pada 25 Juni 2024 Sosialisasi dan Kegiatan Pengambilan Indeks Radikal menggunakan Garma Survey Meter Ruang Slaga BCC oleh BAPETEN pada 25 Juni 2024 Rapat Pelaksanaan User Requirement dan Pengembangan Aplikasi Rescue 115 oleh Pusdatin			https://drive.google.com/drive/folders/1dEz43dJbR4B07N0V4gD5wM8Q5CCTugw-drve_jnk			

Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (ESKALASI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW 1	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	REALISASI TARGET INDIKATOR TW 2	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	TARGET AKTIVITAS TW 1				REALISASI KEGIATAN TW 1				TARGET AKTIVITAS TW 2				REALISASI KEGIATAN TW 2				PERMASALAHAN TW	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI (diisi Biro Pencarian dan Keunggulan)	CAPAIAN		
				Awal	Revisi							output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	output	%	Uraian Aktivitas								
				I (akumulasi)								I (akumulasi)		I (akumulasi)		I (akumulasi)		I (akumulasi)		I (akumulasi)		I (akumulasi)		Uraian Aktivitas										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
	Waktu Tanggap (Response Time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit	200,000,000	200,000,000	25 Menit	16.06 menit	25 Menit	16.40 Menit	Penerapan Manajemen Risiko Dalam Rapon SAR dan Sinkronisasi Data Response Time Kantor SAR	81,748,555	0 Dok	25	0 Dok	25	Sinkronisasi data response time bulan Januari dan Februari Pelaksanaan uji respon di Kantor SAR Lampung	0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	Sinkronisasi data response time bulan Maret, April, Mei dan Juni Pelaksanaan uji respon di Kantor SAR Semarang pada tanggal 20-22 Mei 2024 dan Kantor SAR Yogyakarta pada tanggal 20-22 Mei 2024			https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link		40			
	Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	400,000,000	400,000,000	-	-	-	-	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	2,010,000	0 Dok	25	0 Dok	25		0 Dok	25	0 Dok	50	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	50	Pelaksanaan sidang ke-85 JCLB Malindo pada tanggal 27-31 Mei 2024 di Jakarta			https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			400,000,000	400,000,000					Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopur)	-	0 Dok	25	0 Dok	25	TTX Indopura antara BCC, Singapura, dan Kantor SAR Natuna	0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	25				https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			500,000,000	500,000,000					Latihan SAR Indonesia-Australia (Austindo)	-	0 Dok	25	0 Dok	25		0 Dok	0	0 Dok	25	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	25				https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			200,000,000	Anggaran diblokir					Latihan (Beban) Maritima Pollution Exercise (Marpollex)	-																								
			500,000,000	Anggaran diblokir					INSARAG Asia Pacific Regional Exercise	-																								
			2,000,000,000	1,890,418,000					Latihan (Beban) Kesiapsiagaan SAR	170,615,721	0 Dok	10	0 Dok	10	Sosialisasi SAR Dog Indonesia	0 Dok	0	0 Dok	10	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	10				https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			500,000,000	500,000,000					Latihan Urban SAR	233,374,542	0 Dok	20	0 Dok	20	Survei lokasi latihan VAR di Kantor SAR Lampung	0 Dok	0	0 Dok	20	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	20	Simulasi latihan VAR pada tanggal 3-6 April 2024 di Jalan Liris Surabaya depan pintu Tol Bakusari Uluwatu, Lampung			https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			100,000,000	100,000,000					SAR Communication Exercise (SAR Comex)	30,045,804	0 Dok	20	0 Dok	20	Latihan bersama Basarnas dengan MRCC Fiji	0 Dok	25	0 Dok	45	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	45	Latihan bersama Basarnas dengan JRCC Lamaca pada tanggal 20 dan 25 Juni 2024			https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			470,117,000	470,117,000					Latihan Karuna Wawanem	-	0 Dok	0	0 Dok	0		0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0				https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			197,072,000	142,072,000					Facilitas Pelaksanaan Latihan	26,203,864	0 Dok	0	0 Dok	0		0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	0	0 Dok	50	0 Dok	50	Sesi Pembelajaran Pelaksanaan Operasi SAR pada tanggap darurat bencana dan KMM tingkat Nasional & Internasional Tahun 2024 dari Direktorat Operasi pada 23-25 April 2024 di Makassar Rapat Kerja Teknis Operasi Pencarian & Pertolongan Nasional Tahun 2024 pada 6-7 Mei 2024 di Jakarta Fasilitas Pelatihan Asesor Kompetensi LSP Basarnas- BNSP Tahun 2024 pada 13-18 Mei 2024 di Bogor			https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					
			40,781,000	40,781,000					Pengelolaan Kestausahaan Kesiapsiagaan	24,972,225	0 Dok	0	0 Dok	0		0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	0 Dok	25	Rapat Koordinasi Protokol dan Segtri Eselon II di lingkungan Basarnas pada 20 Juni 2024 Pengelolaan tugas-hu Direktorat			https://drive.google.com/drive/folders/42zJk3t4e8B07NDV?usp=drive_link					

Jakarta, Juni 2024
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



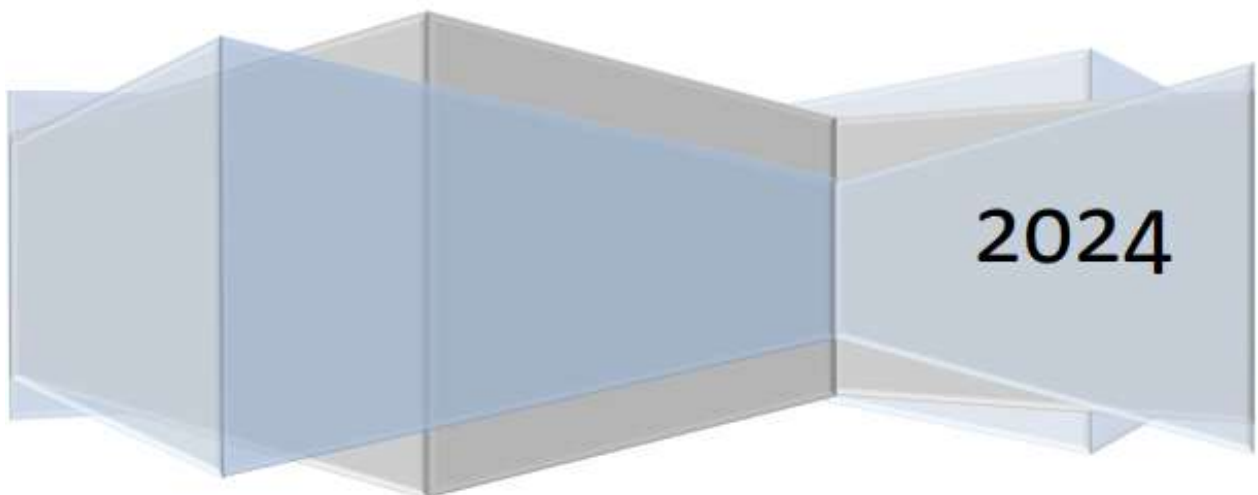
Ribut Eko Suyatno, S.E., MM
Laksamana Muda TNI

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TRIWULAN III



Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

TARGET INDIKATOR KINERJA DEPUTI OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

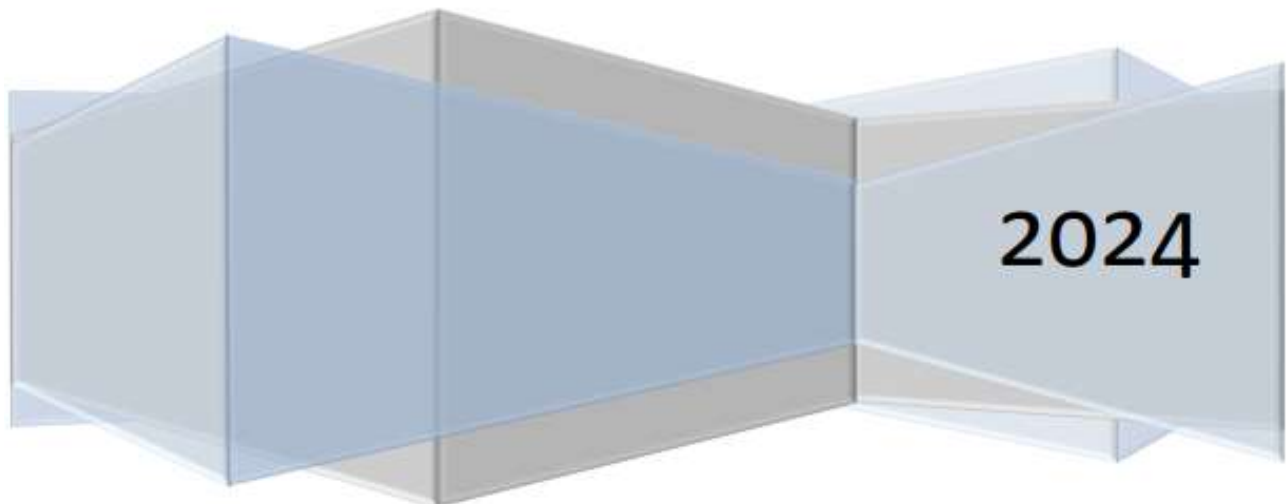
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR PK	INDUK (R)		TARGET INDIKATOR R TW 1		REALISASI TARGET INDIKATOR R TW 1		TARGET INDIKATOR R TW 2		REALISASI TARGET INDIKATOR R TW 2		TARGET INDIKATOR R TW 3		REALISASI TARGET INDIKATOR R TW 3		PERMULAAN AK TUR	TINDAK LANJUT	BUNTI EVIDEN	VERIFIKASI (di Bawah Penawar)	CAPAIAN
				Real	Real	Real	Real	Real	Real	Real	Real	Real	Real									
				%	%	%	%	%	%	%	%	%	%									
1	Mempertahankan dan meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	200.000.000	200.000.000	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	100.000.000	100.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	150.000.000	150.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	500.000.000	500.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	1.000.000.000	1.000.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	3.000.000.000	3.000.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	500.000.000	500.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	1.074.585.000	1.074.585.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	500.000.000	500.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	1.000.000.000	1.000.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	150.000.000	150.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					
1	Meningkatkan peran pencarian dan pertolongan	Indeks kegiatan SAR	400.000.000	400.000.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100					

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

PEMANTAUAN RENCANA AKSI

**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TRIWULAN IV



Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

TARGET INDIKATOR KINERJA DEPUTI BIDANG PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

NO	SEKTOR	INDUKSI PROGRAM	SASARAN STRATEGIS	PILIHAN STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS	HASIL/BIAYA/KELOMPOK 1		HASIL/BIAYA/KELOMPOK 2				HASIL/BIAYA/KELOMPOK 3				HASIL/BIAYA/KELOMPOK 4				KEMERDEKAAN	INDUKSI PROGRAM	REVISI STRATEGIS	REVISI STRATEGIS																																						
														KEMERDEKAAN		KEMERDEKAAN		KEMERDEKAAN		KEMERDEKAAN		KEMERDEKAAN		KEMERDEKAAN		KEMERDEKAAN						KEMERDEKAAN		KEMERDEKAAN																																			
														AKHIR	PERSENTASE	AKHIR	PERSENTASE	AKHIR	PERSENTASE	AKHIR	PERSENTASE	AKHIR	PERSENTASE	AKHIR	PERSENTASE	AKHIR	PERSENTASE					AKHIR	PERSENTASE	AKHIR	PERSENTASE																																		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																		
																																				1	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Tahun 2024

No	Kategori	Kategori	Kategori	Indikator Kinerja Utama			Indikator Kinerja Utama			Indikator Kinerja Utama			Indikator Kinerja Utama			Indikator Kinerja Utama			Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama
				Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama								
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Jakarta, Januari 2025
 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
 dan Kesiapsiagaan

 Ribut Eko Suwanto, S.E., M.M.
 Laksamana Muda TNI

LAMPIRAN 6

PENGUKURAN KINERJA

TAHUN 2024

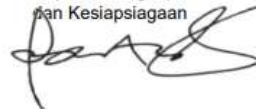
PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Unit Organisasi Eselon I : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
Tahun Anggaran : 2024

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KET
1.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi	88	92,22	104,80%	
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	130,95 menit	112,70%	
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	98,76%	98,76%	
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	90,6	106,59%	
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	78,40	105,95%	
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	16,41 menit	189,06%	
Total Capaian					119,64%	

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : 25.794.796.000
Jumlah Anggaran setelah revisi : 21.109.582.000
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 : 18.527.931.323
Persentase : 87,77 %

Jakarta, Januari 2025
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Mda TNI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/106/OPS.03.02//BSN-2025 Jakarta, 7 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2024

Yth. Daftar Terlampir
di
Tempat

Dalam rangka Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2024, dengan hormat dimohon kehadirannya
pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 10
Pimpinan rapat : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima
kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan

Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan

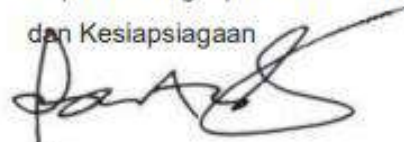
Nomor : B/106/OPS.03.02/1/BSN-2025

Tanggal : 7 Januari 2025

DAFTAR PEJABAT / PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Direktur Operasi;
2. Direktur Kesiapsiagaan;
3. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia;
4. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus;
5. Kasubdit Siaga dan Latihan;
6. Danang Priandoko S.Sos., M.Si. - PKPP Ahli Madya
7. Sunarto S.IAN. - PKPP Ahli Madya
8. Andi Suherly, S.E. - PKPP Ahli Muda;
9. Murti Marga Astuti, S.IP. - PKPP Ahli Muda;
10. Ardian Rifai Herfanda, S.T. - PKPP Ahli Madya;
11. Dian Vitasari, S.H. - PKPP Ahli Madya;
12. Artha Suci Ramadhani, S.E. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

NOTULEN RAPAT
PENGUKURAN KINERJA DEPUTI BIDANG OPERASI DAN KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2024

Pimpinan Rapat : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Hari/Tanggal : Kamis/ 9 Januari 2025

Waktu : 09.00 WIB – Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lantai 10

Acara : Rapat Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2024

Undangan : Daftar Nama Terlampir

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
1.	Deputi Ops dan Siaga: Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk tindakan yang efektif dan efisien dan akan memberikan		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana instansi memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian. Pagi hari ini kita berkumpul untuk membahas pengukuran kinerja untuk deputi ops dan kesiapsiagaan untuk membandingkan antara kinerja yang telah ditetapkan dengan kinerja yang telah kita hasilkan selama 1 tahun kemarin, sehingga sangat dibutuhkan pengukuran kinerja untuk menyusun laporan kinerja.</p> <p>Dan perlu diingat kembali</p>		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>bahwa tanggal 28 februari nanti merupakan batas akhir upload atau melaporkan laporan kinerja eselon 1 dan eselon 2, namun di tahun ini terakhir pada tanggal 29 Februari. Dan saya berharap di level eselon 2 sudah memiliki hasil capaian kinerjanya masing-masing sehingga lebih mudah untuk membahas pengukuran kinerja di level eselon 1</p>		
2.		<p>Deputi Ops dan Siaga: Pak DirSiaga dan DirOps apakah di level eselon 2 telah membahas pengukuran kinerja? DirSiaga: Ijin Pak, kami telah mengadakan rapat minggu lalu dalam membahas pengukuran kinerja, dan sementara sedang di proses oleh tim penyusun</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>laporan kinerja.</p> <p>DirOps:</p> <p>Ijin Bapak Deputi melaporkan bahwa tanggal 8 Januari 2025 kemarin kami telah mengadakan rapat pembahasan pengukuran kinerja, kami telah membahas kinerja dan capaian kinerja yang kami peroleh dari kerja kami selama tahun 2024.</p> <p>Deputi Ops dan Siaga:</p> <p>Terima kasih telah membahas capaian kinerja dan pengukuran kinerja sebelumnya, dilanjutkan saja untuk pembahasan selanjutnya untuk pengukuran kinerja level eselon 1. Dapat dilihat dalam perjanjian kinerja deputi bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan memiliki 2 sasaran program dan 6 indikator kinerja, yang kita bahas pertama adalah sasaran program 2 dibagian nya kesiapsiagaan.</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Pak Yopi:</p> <p>Mohon ijin pak deputi dapat kami laporkan bahwa untuk indeks siaga pencarian dan pertolongan, indeks tersebut didapat dari mengukur tingkat siaga pencarian dan pertolongan dengan membandngkan antara rata-rata nilai dari siaga rutin dan nilai dari siaga khusus.</p> <p>Untuk indikator kinerja yang ke2 yakni indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didapatkan dari rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarna latihan, kesesuaian prosedur latihan. Dan yang terakhir adalah waktu tanggap pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang didapatkan dari menghitung waktu berita diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan.</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPANAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPANAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Untuk hasil capaian kinerja yang diperoleh, mungkin bisa dari ibu Murti yang paparkan untuk lebih lanjutnya.</p> <p>Ibu Murti: Baik pak Yopi terima kasih, untuk indikator kinerja pada indeks siaga pencarian dan pertolongan tahun 2024 telah kami hitung dan bahas, indeks yang didapat sebesar 90,6 dengan capaian kinerja sebesar 106,59%, realisasi tahun 2024 meningkat dibanding tahun 2023, ditahun 2023 indeks yang didapat sebesar 85,69 dari target 85.</p> <p>Untuk indikator kinerja pada indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan realisasi sebesar 78,40 dari target sebesar 74 sehingga capaiannya sebesar 105,95%, tahun 2024 pun meningkat dibanding di tahun 2023 dengan capaian sebesar 100%.</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Untuk indikator kinerja pada waktu tanggap pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2024 sebesar 16,41 menit, dari target sebesar 25 menit an capaian kinerja sebesar 189,06%</p> <p>Pak Emi:</p> <p>Mohon ijin bapak Deputi Ops dan Kesiapsiagaan, Bapak Direktur Kesiapsiagaan dan Bapak Direktur Operasi, untuk indikator kinerja yang berada di bawah direktorat operasi pada perjanjian kinerja deputi ops dan kesiapsiagaan ada 3 indikator kinerja.</p> <p>Indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, nilai atau indeks tersebut didapatkan dari nilai indeks dari kepuasan masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat.</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Indikator kinerja pada waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, didapat dari menghitung waktu unit diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan/bencana/kmm.</p> <p>Indikator kinerja pada persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, dengan menghitung persentase korban yang berhasil dievakuasi.</p> <p>Pak Jumaril: Mohon ijin bapak deputi dan bapak dirops dan dirsiaga, ijin menyampaikn hasil pengukuran kinerja yang berada dibawah kinerja dari direktorat operasi.</p> <p>Indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, adalah sebesar 92,22 dari target sebesar 88</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>dengan demikian capaian kinerja sebesar 104,80%</p> <p>Untuk indikator kinerja pada waktu tempuh, realisasi berdasarkan rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan waktu tempuh rata-rata selama tahun 2024 sebesar 130,95 menit dari target sebesar 150 menit, dengan capaian kinerja sebesar 112,70%.</p> <p>Untuk indikator kinerja pada persentase keberhasilan evakuasi berdasarkan rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2024 sebesar 98,76 % dari target sebesar 100% dengan rincian 40.548 korban jiwa, selamat sebanyak 38.162 korban jiwa, meninggal dunia sebanyak 1.884 korban jiwa dan dinyatakan hilang sebanyak 502 korban jiwa.</p>	

NO. URUT	URAIAN/PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
3.		<p>Deputi Ops dan Siaga: Rapat pengukuran kinerja untuk hari ini dirasa sudah cukup, agar segera menyusun laporan kinerja di tingkat eselon 1 dan 2, untuk direktur dan kasubdit serta ketua tim lainnya untuk memperhatikan lebih seksama hal-hal yang penting untuk dilaporkan dan dituangkan dalam laporan kinerja tahun 2024 agar bisa menjadi bahan pertimbangan pimpinan untuk langkah dan kinerja di tahun-tahun berikutnya</p>	

Jakarta, 9 Januari 2025

Mengetahui,
PKPP Ahli Muda



Andi Suherly, S.E.
Penata Tk. I (III/d)

Notulis rapat
Penyusun Rencana
Kegiatan dan Anggaran








Artha Suci Ramadhani, S.E.
Penata (III/c)

**DAFTAR HADIR
RAPAT DALAM RANGKA PENGUKURAN KINERJA
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN
KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2024**

Hari/Tanggal : Kamis / 9 Januari 2024

Tempat : Ruang Rapat Lantai 10

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Ribut Eko, Suyatno, S.E., M.M.	Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	
2.	Edy Prakoso, S.E.,M.M.	Direktur Operasi	
3.	Noer Isrodin Muchlisin S.Pd., M.M.	Direktur Kesiapsiagaan	
4.	Emi Frizer, S.E., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	
5.	Jumaril S.E., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan	

No	Nama	Jabatan	TTD
		Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	
6.	Yopi Haryadi S.H., M.H.	Kasubdit Siaga dan Latihan	
7.	Danang Priandoko S.Sos., M.Si.	Analisis Kebijakan Ahli Madya	
8.	Sunarto S.IAN.	Analisis Kebijakan Ahli Madya	
9.	Andi Suherly, S.E.	PKPP Ahli Muda	
10.	Murti Marga Astuti, S.IP.	PKPP Ahli Muda	
11.	Ardian Rifai Herfanda, S.T.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
12.	Dian Vitasari, S.H.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
13.	Artha Suci Ramadhani, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	

DOKUMENTASI



LAMPIRAN 7

INDIKATOR KINERJA

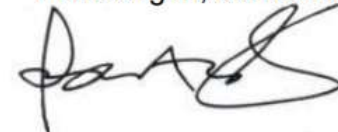
**INDIKATOR KINERJA UTAMA SASARAN PROGRAM
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN**

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SP.1	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	87	88	88
			IKSP 1.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	-	-	150 menit	150 menit	150 menit
			IKSP 1.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%
	SP.2	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 2.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	-	-	85	85	85
			IKSP 2.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	-	-	85	74	74

TUJUAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
		IKSP 2.3 Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	27,2 menit	27 menit	26 menit	25,5 menit	25 menit

Jakarta, Februari 2023


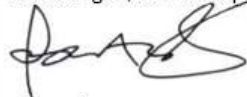
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E.M.M.
Laksamana Muda TNI

LAMPIRAN 8

SOP PENGUMPULAN DATA

 <p>DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN</p>	Nomor Standar Oprasional Prosedur Tanggal Pembuatan Tanggal revisi Tanggal Efektif Disahkan Oleh	: 04 Tahun 2024 : Februari 2024 : 27 Februari 2024 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan  Ribut Eko Suyatno, S.E.,M.M. Laksamana Muda TNI
	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan Data Kinerja	
Dasar Hukum : 1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pememrintah 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja 3. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional 4. Petunjuk Teknis Nomor: JUKNIS-3 TAHUN 2022 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Kualifikasi Pelaksana : 1. Memiliki kemampuan pengolahan data 2. Mengetahui tugas dan fungsi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 3. Mengetahui tugas dan fungsi dalam pembuatan laporan kinerja	
Keterkaitan : 1. SOP Surat Keluar 2. SOP Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan 3. SOP Penyusunan Laporan Kinerja	Peralatan / Perlengkapan : 1. Komputer dan Kelengkapan 2. ATK	
Peringatan : Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIP tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.	Pencatatan dan Pendataan : Disimpan sebagai data elektronik dan manual	

II. DOKUMEN DASAR SOP
SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA

No	Kegiatan	Deputi Bid. Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	Pelaksana			Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			Direktur Operasi	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit/ Ketua Tim			
1.	Permintaan data ke Pusat Data dan Informasi				Pusdatin	Indeks Kepuasan Masyarakat dan Data Operasi	1 jam	Data IKM dan Data Operasi
2.	Pemberian data dari Pusat Data dan Informasi					IKM dan Data Operasi	1 hari	Data IKM dan Data Operasi
3.	Mengumpulkan data laporan kinerja triwulan di masing-masing kasubdit dan ketua tim				Ksd/Ketua Tim	Data PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, IKM, Renstra	2 hari	Draft Laporan Kinerja
4.	Merekap laporan kinerja berdasarkan laporan kinerja triwulan					PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, Draft Laporan Kinerja, Renstra	1 hari	Draft Laporan Kinerja

No	Kegiatan	Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			Direktur Operasi	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit/ Ketua Tim	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
5.	Menganalisis data dan mengevaluasi lap. kinerja triwulan dan lap tahunan						Data Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Triwulan	2 hari	Lembar Disposisi
6.	Membuat dokumen Lakip						Draft Lakip	21 hari	Draft Lakip Es.1 dan 2
7.	Mengoreksi dokumen Lakip						Draft Dokumen Lakip	1 hari	Draft 2 Dokumen Lakip
8.	Menyampaikan dokumen Lakip kepada kasubdit dan Direktur untuk meminta persetujuan						Draft Dokumen Lakip	3 jam	Draft 2 Dokumen Lakip
9.	Penandatanganan dokumen Lakip						Dokumen Lakip	2 jam	2 Dokumen Lakip
10.	Upload/unggah dokumen SAKIP ke esr.menpan.go.id						Unggah Dokumen SAKIP	30 menit	2 Dokumen SAKIP
11.	Mengarsipkan dokumen Lakip						Dokumen SAKIP		Dokumen SAKIP

LAMPIRAN 9

TINDAK LANJUT EVALUASI SAKIP TAHUN 2023



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701118 / 65887510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65887511
Emergency Fax : (021) 65887512

Nomor : B/4271/PS.02.06/VII/BSN-2024 Jakarta, 29 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil
Evaluasi SAKIP 2023

Yth. Inspektur
di
Tempat

Menunjuk surat Inspektur Nomor: B/3959/PS.02.06/VII/BSN-2024 tanggal 18 Juli 2024 hal: Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, Bersama ini terlampir kami sampaikan tindak lanjut rencana aksi hasil evaluasi SAKIP 2023 berdasarkan rekomendasi yang tertuang dalam surat tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,

Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Tembusan:
Sekretaris Utama.

Surat Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Nomor : B/ 4271 /PS.02.06/VII/BSN-2024

Tanggal : 29 Juli 2024

MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUSI SAKIP
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
1.	Pengukuran indikator capaian kinerja Kedeputian Bidang Operasi dan Kesiapsiagaan dapat dipertimbangkan untuk diselaraskan dengan satuan unit kerja terkait <i>Deployment Time</i>	Telah dikoordinasikan ke unit kerja Biro Perencanaan dan Keuangan terkait indikator <i>deployment time</i> untuk dapat diselaraskan dan tertuang di Renstra 2025-2029. Perjanjian Kinerja tahun 2025 di Unit Pelaksana Teknis pun telah terdapat indikator terkait <i>Deployment Time</i>	- Direktorat Operasi - Biro Perencanaan dan Keuangan	Selesai	Draf Renstra Basarnas 2025-2029

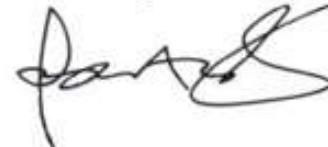
No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
2.	Laporan Kinerja agar dapat menyajikan nilai-nilai core value ASN (BerAKHLAK).	Telah disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 Direktorat Operasi	- Direktorat Operasi	- Selesai	Laporan Kinerja Th 2024 Direktorat Operasi
3.	Rujukan standar nasional atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja gar disajikan lebih rinci dalam laporan kinerja	Hingga tahun 2024 rujukan standar nasional atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja belum ada, sehingga belum dapat dibandingkan dengan 11 (sebelas) indikator kinerja yang tertuang di Perjanjian Kinerja	- Direktorat Operasi	Selesai	-
4.	Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja agar	Pada laporan kinerja dapat dilihat kekuatan dan kelemahan pada pelaksanaan program dan	- Direktorat Operasi	Selesai	-

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
	digunakan dalam perbaikan perencanaan dan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	<p>kegiatan, dapat terlihat hasil kinerja tiap triwulan dan tahunan, sehingga dapat focus pada indikator-indikator yang belum tercapai atau yang masih memiliki gap besar antara target dan hasil yang tercapai.</p> <p>Dari laporan kinerja tersebut unruk membuat, memperbarui dan Menyusun rencana kerja kedepannya. Tiap triwulan tetap dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa pelaksanaan program lebih terkontrol, adanya jalin komunikasi dan Kerjasama antar pegawai dalam</p>			

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		mendukung dan berkontribusi dalam perbaikan yang direncanakan.			
5.	Setiap pelaksanaan evaluasi kegiatan agar disajikan dalam laporan kinerja disertai rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan untuk kegiatan yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan capaian kinerja organisasi Direktorat Operasi Tahun 2024 tiap triwulan; - Telah dilaksanakan pemantauan rencana aksi beserta hambatan dan tindak lanjut tiap triwulan selama tahun 2024; - Telah disusun Laporan Kinerja tiap triwulan selama tahun 2024. <p>Dokumen-dokumen tersebut merupakan dokumen</p>	- Direktorat Operasi	Selesai	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Capaian Kinerja Organisasi TW 1 s.d TW 4 - Dokumen pemantauan rencana aksi TW 1 s.d TW 4 - Laporan Kinerja TW 1 s.d TW 4

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/ Progres Penyelesaian	Data Dukung
		pendukung dalam pelaporan Laporan Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2024, disajikan bersama sebagai dokumen SAKIP Direktorat Operasi dan sebagai dokumen yang tidak dapat dipisahkan.			

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI